

**TEKNIK CINEMATOGRAPHY VIDEO WEDDING ADAT MINANG  
DALAM Mendukung KEGIATAN PROMOSI STUDIO AKSA MOTO  
PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH**  
**RISNALDI**  
**11643102510**

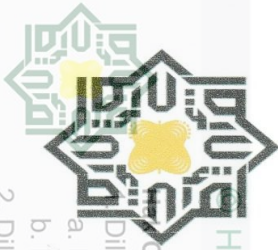
**PRODI STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Risnaldi  
 NIM : 11643102510  
 Judul : **Teknik Cinematography Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 29 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2021  
 Dekan,

Dr. Murdin, M.A  
 NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si.  
 NIP.19700301 199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.i  
 NIP. 19680513200501 1 009

Penguji III,

Yantos, S.IP, M.Si  
 NIP.197101122200701 1 016

Penguji IV,

Sudianto, S.Sos, M.I.kom  
 NIP. 19801230200604 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Diilindungi Undang-Undang  
 Diilangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Risnaldi  
Nim : 11643102510  
Judul Skripsi : Teknik *Cinematography* Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing,

**Edison, S.Sos. M.I.Kom**

NIK. 130 417 082

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

NIP. 19691118 199603 2 001

NIP. 19691118 199603 2 001





Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 9 Maret 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

Tempat

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut :

Nama : Risnaldi  
NIM : 11643102510  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh Ujian Skripsi/ **Munaqasyah** guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Teknik Cinematography Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru**"

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Pembimbing

**Edson, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 082



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

Diindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Risnaldi  
 Nim : 11643102510

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul : **Teknik Cinematography Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio AKSA MOTO Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 17 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



**Risnaldi**  
 NIM. 11643102510



## ABSTRAK

**Nama : Risnaldi**  
**Jurusan : Ilmu komunikasi**  
**Judul : Teknik Cinematography Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio AKSA MOTO Pekanbaru**

Penelitian ini membahas tentang teknik *cinematography* video adat minang dalam mendukung kegiatan promosi studio Aksa Moto Pekanbaru. *Cinematography* merupakan pekerjaan sangat tidak mudah dilakukan tanpa mengetahui teknik – teknik dalam pengambilan gambar dan harus memiliki skill di bidang *cinematography* yang menjadi landasan utama pada proses pengambilan gambar. *Videographer* dituntut untuk kreatif dan dapat menghasilkan kinerja-kinerja baik pada kliennya sehingga keinginan konsumen dapat terpenuhi, dan menimbulkan loyalitas pelanggan. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana teknik *cinematography* video wedding adat minang dalam mendukung kegiatan promosi studio Aksa Moto Pekanbaru. Dengan menggunakan Teori *Joseph V. Mascelli A.S.C* Teknik *sinematography* mempunyai lima unsur yaitu *Continuity*, *Camera Angel*, *Type shot*, *Composition* dan *Cutting*. Penelitian menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif dimana metode ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Studio Aksa Moto Pekanbaru melakukan teknik pengambilan gambar *Cinematography* dengan menerapkan teknik *composition* (komposisi), *Camera angle* (sudut pandang camera), *Type shot* (ukuran gambar), *Continuity* (kesinambungan) dan *Cutting* (penyuntingan gambar). Berdasarkan penelitian Studio Aksa Moto Pekanbaru juga mempunyai pedoman prinsip kejujuran dalam pengambilan gambar yaitu pada adat pernikahan Minang dengan tetap mengutamakan kemurnian dari sisi adat tersebut tanpa menghilangkan keindahan asli budaya adat Minang itu sendiri. Studio Aksa Moto juga melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan media sosial instagram *Ads* fitur promosi dari instagram dengan cara mempublikasikan karya karyanya di Instagram.

Kata kunci : Teknik *cinematography* video adat minang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Risnaldi**  
**Department : Communication**  
**Title : The Cinematography Technique of Padangese Wedding Video in Supporting the Promotion Activities of AKSA MOTO Studio Pekanbaru**

This research discusses the Padangese traditional wedding video cinematography technique in supporting the promotional activities of Akxa Moto Studio Pekanbaru. Cinematography is a job that is not easy to do without knowing the techniques in taking pictures since one must have skills in the field of cinematography which is the main basis for the image-taking process. Videographer is required to be creative and be able to produce good performances for his clients so that consumer desires can be fulfilled and generate customer loyalty. The research objective was to know the cinematography technique of Padangese wedding video in supporting promotional activities at Akxa Moto Studio Pekanbaru. This thesis uses the theory of Joseph V. Mascelli A.S.C Cinematography technique which has five elements, namely Continuity, Camera Angel, Type shot, Composition and Cutting. This research uses descriptive qualitative research method. This method aims to explain the phenomenon through data collection. The results of this study indicate that the Akxa Moto Studio Pekanbaru employs the technique of taking Cinematography images by applying composition, camera angle, type shot, continuity and cutting techniques. Based on the data research, Studio Akxa Moto Pekanbaru also has a guideline for the principle of honesty in taking pictures. It still prioritizes the originality of the traditional side without losing the original beauty of the Padangese traditional culture itself. Akxa Moto Studio also carries out promotional activities using social media such as Instagram Ads. It uses the promotional feature of Instagram by publishing its work on it.

**Keywords :** *Cinematography* technique of traditional minang

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

*Alhamdulillah Robbil'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT yang masih memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan rahmat dan kasih sayangnya tersebutlah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia umumnya dan umat Islam khususnya dari zaman kegelapan serta kebodohan ilmu pengetahuan menuju kealam yang benar dengan cahaya kebenaran serta banyak mengerti ilmu pengetahuan yang membahagiakan manusia.

Skripsi dengan judul **“Teknik Cinematography Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio AKSA MOTO Pekanbaru”**. Ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Dalam upaya penyelesain skripsi ini, penulis sangat menyadari sepenuhnya akan semua kebaikan dan besarnya bantuan yang diberikan kepada penulis, baik dalam segi moral maupun material, tanpa orang-orang yang sangat berjasa ini mungkin penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua, Ayahanda Jumairiskar dan Ibunda Nurlaliza yang selama ini selalu memberi semangat, dukungan serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak DR. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr.Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Edison, M.I.Kom selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Segenap Dosen, Staf Jurusan, Tata Usaha, serta perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tak lupa penulis haturkan terima kasih ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, serta nasihat selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Terimah kasih kepada seluruh *Crew Studio Aksa Moto Pekanbaru* yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitin ini.
12. Terimah kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2016.
13. Terimah kepada juga teman-teman kelas Broadcasting D 2017 yang telah menemani selama masa perkuliahan .
14. Terimah kepada seluruh anggota BEM Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2017
15. Terimah kepada seluruh anggota Sanggar Focus.Fotografi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang, tahun periode 2017-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Terimah kepada teman-teman KKN UIN SUSKA Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung hulu, Kabupaten Kampar tahun 2019

17. Seluruh kerabat dan teman-teman semasa perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan kelapangan hati, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak, agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi terkail keilmuan yang sama, serta bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 22 September 2020

Penulis

**Risnaldi**  
**NIM. 11643102510**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Terdahulu .....	44
C. Kerangka Pikir.....	48
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	53
A. Metode Penelitian.....	53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
C. Sumber Data Penelitian .....	54
D. Informan Penelitian .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
E. Validasi Data .....	58
E. Teknik Analisis Data .....	59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>62</b>
A. Sejarah Studio Aksa Moto Pekanbaru.....	62
B. Visi dan Misi Studio Aksa Moto Pekanbaru.....	67
C. Struktur Organisasi Studio Aksa Moto Pekanbaru.....	68
D. Tugas dan Fungsi Aksa Moto Pekanbaru.....	69
E. Bentuk Kegiatan Aksa Moto Pekanbaru.....	72
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>78</b>
A. Hasil Penelitian.....	78
B. Pembahasan.....	102
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk-bentuk <i>Type Shot</i> .....	21
Tabel 2.2 Bagian-bagian <i>Object Movement</i> .....	28
Tabel 2.3 Kerangka Pemikiran.....	49
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Studio Aksa Moto Pekanbaru .....	68
Tabel 5.1 Data Informan .....	79

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Akxa Moto Pekanbaru.....	63
Gambar 4.2 Studio Akxa Moto Pekanbaru.....	64
Gambar 4.3 Instagram Akxa Moto .....	65
Gambar 4.4 Video <i>Cinematography</i> Wedding Instagram Akxa Moto.....	66
Gambar 4.5 Denah Studio Akxa Moto Pekanbaru .....	77
Gambar 5.1 Pengambilan <i>Teknik Composition Rule Of Third</i> .....	104
Gambar 5.2 Pengambilan Teknik <i>Type Shot Long Shot</i> .....	106
Gambar 5.3 Pengambilan Teknik <i>Type Shot Close Up</i> .....	107
Gambar 5.4 Pengambilan Teknik <i>Type Shot Medium Close Up</i> .....	108
Gambar 5.5 Pengambilan Teknik <i>Type Shot Medium Shot</i> .....	109
Gambar 5.6 Pengambilan Teknik <i>Type Shot Extrem Close Up</i> .....	110
Gambar 5.7 Pengambilan Teknik <i>Type Shot Full Shot</i> .....	110
Gambar 5.8 Pengambilan <i>Camera Angle Eye Level</i> .....	112
Gambar 5.9 Pengambilan <i>Camera Angle Long Angle</i> .....	113
Gambar 5.10 Pengambilan <i>Camera Angle High Angle</i> .....	114
Gambar 5.11 Pengambilan <i>Camera Angle OTS</i> .....	115
Gambar 5.12 Pengambilan <i>Shot Continuity</i> .....	118
Gambar 5.13 Pengambilan <i>Shot Cutting Subjek</i> Berlainan.....	120
Gambar 5.14 Pengambilan <i>Shot Cutting Subjek</i> Berbeda.....	121
Gambar 5.15 Pengambilan <i>Shot Cutting</i> Sudut Kamera Berbeda.....	121
Gambar 5.16 Halaman Website Instagram Studio Akxa Moto .....	125
Gambar 5.17 Halaman Instastory dan Instagram <i>Ads</i> Akxa Moto .....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Telah Selesai Melakukan Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di zaman minenial ini, perkembangan teknologi semakin pesat terutama dibidang informasi dan komunikasi bagaikan jamur yang tumbuh dimusim hujan yang tidak bisa dihindari lagi, begitu juga dengan dunia *broadcasting cinematography* mengalami kemajuan sehingga menjadi perhatian dunia bisnis maupun jasa, semua ini bisa terlihat dari banyaknya bermunculan komunitas-komunitas *wedding photography & videography*, banyak user yang memiliki kamera digital untuk dunia, internasional usaha bahkan berkarya dalam berkompetisi sampai mendapatkan prestasi juara nasional maupun di internasional

Dari berbagai aspek di media komunikasi sangatlah berkembang besar, dan begitu juga dengan dampak besar pada masyarakat. Dampak media komunikasi pada perkembangan dan kemajuan media komunikasi ini tidak hanya melanda negara maju saja tetapi juga negara berkembang. Ketika perkembangan hasil dari informasi ini media massa kesistem sosial meningkat, segmen-segmen populasi dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah, sehingga kesenjangan pengetahuan diantara dua segmen tersebut cenderung melebar dari pada menyempit.<sup>1</sup>

Pada teknologi komunikasi khususnya di bidang *fotografi* dan *videografi* telah menjadi bagian yang penting saat ini. Hampir di setiap kebutuhan *Broadcasting* baik untuk aktivitas pribadi apalagi aktivitas yang berkaitan dengan interaksi individu maupun kelompok. Dengan menggunakan teknologi kita harus mengerti bagaimana teknik menggunakannya agar dapat bermanfaat bagi semua. Dalam teknologi komunikasi, media *broadcast* meliputi sebagian besar media yang populer dan merupakan salah satu dari kategori pokok lain untuk menjangkau semua sarana yang bermanfaat bagi individu. Teknologi komunikasi khususnya di

<sup>1</sup> Severin J Werner – Tankard James. 2005, Teori Komunikasi, Kencana Prenada Media Group, Jakarta. hlm. 295





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bidang *photography* dan *videography* telah menjadi bagian yang terpenting saat ini. Hampir di setiap aktivitas broadcasting menggunakan jasa *photography* dan jasa *videography*. Baik untuk aktivitas pribadi maupun aktivitas yang berkaitan dengan interaksi individu maupun interaksi kelompok. Dengan menggunakan teknologi masyarakat harus mengerti bagaimana teknik menggunakannya agar dapat bermanfaat semestinya.

Teknik adalah cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni. Dengan adanya teknologi kita bisa mengabadikan setiap moment dengan kamera. Kamera adalah gambar yang ditangkap oleh lensa kemudian direfleksikan menuju cermin dengan kemiringan 45 derajat lalu diteruskan ke pentaprisma hingga ke view finder. Teknologi kamera saat ini membuat para cinematography, *videographer* menggunakan kamera sebagai produksi karya audio visual. Mulai dari dokumentasi pre-wedding, wedding, company profile, video klip, iklan, film pendek, film dokumenter, bahkan film layar lebar.<sup>2</sup>

Berbicara seputar teknologi kamera yang tidak bisa dipisahkan dengan *Cinematography* yaitu cara atau metode yang digunakan dalam proses pembuatan sebuah film atau video yang meliputi teknik menangkap gambar dan menggabungkan rangkaian gambar sehingga dihasilkan gambar yang baik dan mampu menyampaikan pesan kepada khalayak.<sup>3</sup> *cinematography* memiliki objek yang sama dengan fotografi yakni menangkap pantulan cahaya yang mengenai benda. Karena objeknya sama maka peralatannya pun mirip. Perbedaannya fotografi menangkap gambar tunggal, sedangkan *cinematography* menangkap rangkaian gambar. Penyampaian ide pada fotografi memanfaatkan gambar tunggal, sedangkan pada *cinematography* memanfaatkan rangkaian gambar. Jadi *cinematography* adalah gabungan-gabungan setiap potongan gambar meliputi antara fotografi dengan tekning rangkaian gambar atau dalam *cinematography* disebut montase atau montage.

<sup>2</sup> Tomi Firdaus, Proses Produksi Wedding Cinematography Konsumen Etnis Tionghoa Di Max Bridal Pekanbaru, Skripsi, Uin Suska Riau, (2017), hlm.1

<sup>3</sup> Etsa Indra. Cinematography. Bandung. Penerbit Yrama Widya. (2013)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wedding *cinematography* ini dimulai pertama kali di London-Inggris, pada tahun 2006 oleh Visual Masterpiece, dan wedding *cinematography* ini semakin di gemari oleh konsumen kalangan kelas menengah keatas di Eropa. Saat ini eksistensi dari wedding *cinematography* masih sangat terjaga bahkan sampai berkembang pesat. Lalu pada tahun 2007 *cinematography* ini makin diminati di Asia tepatnya di Filipina. Pada Vendor Studio Mayad Videografi yang berdomisi di Negara *Singapore* dan pada studio ini sangat disukai sampai sekarang, dan mulai dikenali di Indonesia pada tahun 2009. Pada awal eksistensi wedding *cinematography* ini dimulai kiprahnya di Indonesia pada tahun 2009 di Jakarta, yang diawali dengan Vendor *axioo photography* yang eksis hingga saat ini. Wedding *cinematography* makin dikenal hingga saat ini, dan makin berkembang hingga di tiap daerah-daerah yang memiliki potensi besar dalam dunia seni *photography* dan *videography* di setiap provinsi termasuk kota Pekanbaru.

Dalam kamus, istilah *Teletalk* yang disusun oleh *Peter Jarvis BBC Television Training*, *cinematography* diartikan sebagai *the craft of making picture* (pengrajin gambar). Sebagai pemahaman, *cinematography* bisa diartikan kegiatan menulis menggunakan gambar bergerak, merangkai potongan-potongan gambar yang bergerak menjadi rangkaian gambar yang mampu menyampaikan maksud tertentu atau menyampaikan informasi atau mengomunikasikan ide tertentu.<sup>4</sup> Untuk menghasilkan video yang bagus, maka penguasaan kamera menjadi hal mutlak. Mulai dari bagian-bagian kamera serta teknik pengambilan video, seorang videographer hendaknya memiliki kemampuan *cinematography* yang baik. *Cinematography* merupakan salah satu upaya untuk menggambarkan kepada seseorang yang di diambil dari sebuah rangkaian gambar yang khalayak, melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional.<sup>5</sup>

Menurut Joseph V. Mascelli A.S.C, *Cinematography* mempunyai lima unsur, yaitu: *continuity, angle shot, type shot, composition* dan *cutting*. Pertama,

<sup>4</sup> Sarwo Nugroho, Teknik Dasar Videografi, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.11.

<sup>5</sup> D. Numun Bonafix, Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar, Jurnal Humaniora Vol. 2, No. 1 (April 2011)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*continuity* (kesinambungan) adalah suatu kesinambungan cerita dalam sebuah film antara gambar satu dengan gambar yang lainnya, kemudian diurutkan sesuai dengan cerita, agar film bisa dinikmati oleh penonton. Kedua, *angle shot* (sudut pandang kamera) merupakan sudut pandang yang mewakili penonton, *angle shot* terbagi: normal *angle* (kamera sejajar objek), *high angle* (kamera kamera lebih tinggi dari objek) dan *low angle* (kamera di bawah objek).<sup>6</sup> Ketiga, *type shot* (ukuran gambar) biasanya dikaitkan dengan objek manusia, namun ukuran gambar juga bisa digunakan untuk mengambil gambar, *type shot* terbagi: *close up shot* (sebatas kepala), *medium shot* (semua anggota tubuh) dan *long shot* (menampilkan objek beserta pemandangan).

Keempat, *composition* (komposisi) adalah cara meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga gambar tampak menarik, menonjol dan bisa mendukung alur cerita, *composition* terdiri: *the rule of thirds* (titik perhatian), *walking room* (ruang kosong untuk objek berjalan), *loking room* (yang dilihat atau ditunjuk objek harus ruang kosong), *head room* (ruang kosong di atas kepala), *aerial shot* (menggambil gambar dari udara), *establishing shot* (menggambil objek beserta pemandangan di sekitar), *point of view* (arah pandang objek) dan *object in frame* (menggambil objek dengan mengabaikan *shot size*). Kelima, *cutting* atau *editing* (penyunting) adalah suatu proses memilih gambar, kemudian ditata untuk mendapatkan gambar yang mempunyai suatu kesatuan cerita, *cutting* terbagi: *jump cut* (dari satu *shot* ke *shot* berikutnya berbeda waktunya).

Selain itu dalam dunia wedding merupakan peristiwa sakral dan sekali seumur hidup juga memiliki arti penting dalam sejarah perjalanan hidup individu, *wedding* biasanya dilakukan di tempat tertentu, seperti rumah, gedung atau seperti lapangan terbuka (*outdoor*), *wedding* diselenggarakan sebagai wadah untuk menginformasikan kepada khalayak umum bahwasanya telah terjadi suatu peristiwa sakral. Oleh karena itu, *wedding* direncanakan dengan sangat matang jauh sebelum hari pelaksanaan, agar tidak terjadinya berbagai hal yang tidak diinginkan. Pasangan akan menentukan tema dan desain yang modern maupun

<sup>6</sup>Bambang Samedhi, *Cinematography Videografi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.43.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

unik agar momen tersebut tidak hanya sekedar lalu, tetapi meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi pasangan.

Wedding juga merupakan *moment* yang paling membahagiakan bagi pasangan dan keluarga pengantin, di mana *wedding* hanya dilaksanakan sekali seumur hidup. Maka dari itu di dalam *Moment* ataupun bentuk dokumentasi bahwasanya wedding tersebut tentu tidak bisa terulang kembali. Jadi, banyak pasangan yang mencari jasa videographer yang handal agar *moment-moment* tertentu dapat terekam dan dapat menghasilkan videoyang diinginkan. Dan dapat menghasilkan sebuah karya video *wedding* yang bagus berasal dari kreativitas dari pembuat *videography* nya tersebut.<sup>7</sup>

Pada konsep ini video tentu lah pokok landasan utama dalam sebuah syarat dalam menghasilkan sebuah karya *audio & visual* yang mana menggunakan proses yang berbentuk *cinematography* di Indonesia, Karna dimana hal ini telah menjadi tolak ukur sebagai gaya video ataupun permintaan dari client di acara pernikahan tersebut yang membuat video cinematography ini telah laku di pasaran *wedding* acara pernikahan tentu nya. Dan hal tidak luput dari banyak nya berbagai adat khususnya pernikahan dalam bentuk adat minang yang berasal dari Sumatra barat dalam adat budaya minangkabau, perkawinan merupakan salah satu peristiwa penting dalam siklus kehidupan dan merupakan masa peralihan yang sangat berarti dalam membentuk kelompok kecil keluarga baru penerus keturunan. Bagi lelaki Minang, perkawinan juga menjadi proses untuk masuk lingkungan baru, yaitu pihak keluarga istrinya. Sementara bagi keluarga pihak istri, menjadi salah satu proses dalam penambahan anggota di komunitas Rumah Gadang mereka.<sup>8</sup>

Dalam prosesi perkawinan adat Minangkabau, biasa disebut baralek, mempunyai beberapa tahapan yang umum dilakukan. Dimulai dengan maminang (meminang), dalam bentuk manjapuik marapulai (menjemput pengantin pria),

<sup>7</sup> Omie rizka natania, Proses kreatif videographer dalam pembuatan Cinematography wedding di Aghesa *Photography* Pekanbaru, Skripsi, Uin Suska Riau, (2019), hlm. 07.

<sup>8</sup> maniar, Perkawinan adat minang kabau.,binamulia hukum, Vol. 7 No.2, Desember 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sampai basandiang (bersanding di pelaminan). Setelah maminang dan muncul kesepakatan manantuan hari (menentukan hari pernikahan), kemudian dilanjutkan dengan pernikahan secara Islam yang biasa dilakukan di masjid, sebelum kedua pengantin bersanding di pelaminan. Pada nagari pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

Studio Aksa Moto merupakan pionir rumah produksi jasa dokumentasi yang berada di Pekanbaru, berdiri sejak tahun 2018 dan berkembang secara cepat didalam bidang fotografi dan videografi. Awalnya Studio Aksa Moto ini hanya bergerak di bidang fotografi dan *videography Prewedding*, Yang mana studio Aksa Moto mempunyai landaskan hukum yaitu surat izin usaha (SKU) dari RT / Lurah yang sah ditetapkan, hingga pada awal karir nya sampai sekarang manajemen studio Aksa Moto menambahkan *wedding cinematography* dikarenakan mengikuti dalam perkembangan fenomena *wedding cinematography* pada zaman sekarang. Yang mana pada saat itu sedang menjadi tren atapun berpedoman dari mengikuti daya saing pasar juga pelaku pekerja seni *photography* dan *videography* di dalam *basic audio & visual* sekarang demi menunjang kemajuan vendor/usaha nya yang di buat oleh studio Aksa Moto Pekanbaru (Abdi Hanum)

Studio Aksa moto ini studio mempunyai ciri khas di bidang video di karenakan dalam pengambilan gambar nya yang sudah mengikuti tren *videography* yang terbaru di kalangan video konsep pernikahan berbentuk (*wedding film*). Hal ini menjadikan studio aksa moto dapat dikenal orang-orang di luar sana, Maupun di kalangan *owner vendor wedding* pernikahan, saat ini. Studio Aksa moto melakukan uraian pengambilan *shoot/gambar* yang baik dalam teknik yang digunakan nya dalam segi unsur *cinematography film* yang hasil nya tentu lebih bagus karena didalam pembuatan sebuah karya studio Aksa Moto tentu memperhatikan dari aspek konsep gambar, *crew* yang akan turun kelapangan, serta peralatan yang di gunakan tentu harus memadai demi terciptanya hasil yang baik. Di antara karya yang sering dilaksanakan seperti pengambilan video

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pernikahan Wedding acara adat minang, adat jawa, adat melayu, adat batak dan pembuatan video company profil, serta video headlight kegiatan pemerintahan.<sup>9</sup>

*Cinematography* merupakan pekerjaan sangat tidak mudah dilakukan tanpa mengetahui teknik –teknik dalam pengambilan gambar dan memiliki skill di bidang *cinematography* yang menjadi landasan utama pada proses pengambilan gambar nantinya. Selain itu juga ada pengaruh pertama dari aspek konsep video yang akan di buat. Proses inti dari sebuah produksi dilakukan dengan *briefing* kepada tim produksi yang terlibat mengenai blocking kamera hingga strategi bagaimana kameramen yang bertugas dapat menangkap momentum kejadian atau adegan yang berlangsung.

Bagi seorang *videographer* wedding *cinematography* juga menghasilkan video yang berkualitas merupakan kebanggaan tersendiri. Selain meningkatkan loyalitas pelanggan, juga dapat mengasah kemampuan yang dimiliki. Salah satunya di Aksa Moto Pekanbaru memiliki *videographer* yang dituntut untuk kreatif sehingga dapat menghasilkan kinerja-kinerja baik pada client nya dan terpenuhi permintaan client tersebut. Pada dasarnya apabila suatu vendor studio yang menyediakan layanan jasa *photography* dan *videography* tentu nya, sangat peka terhadap apa yang lagi tren sekarang ataupun apa yang lagi diikuti daya saing pasar di dokumentasi kalangan seni audio & visual pada jasa wedding pernikahan tentunya. Maka tidak luput dari seorang *videographer* tentu selalu memperbarui gaya teknik pengambilan gambar *videography* nya untuk membuat ataupun menunjang daya saing penjualan jasa dokumentasi pernikahan tentu nya. Dan membuat daya tarik kepada customer/calon pelanggan pengantin pada pemesan jasa dokumentasi untuk di pakai pada acara pernikahan.

Tentunya semua kegiatan yang diatas mesti mampu untuk menjadikan sebuah bahan untuk melakukan kegiatan promosi oleh pihak studio kepada client

<sup>9</sup> Tinjauan pra riset lapangan dengan Abdi Hanum selaku pemilik Aksa Moto pada tanggal 18 Januari 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga client sangat senang dan merasa puas dengan karya-karya dari di studio Akxa Moto Pekanbaru. Dan ini tentu nya tidak mudah mewujudkan tanpa ada usaha dan skill yang profesional di bidang nya.

Dari permasalahan *cinematography* video wedding memerlukan teknik yang bagus dalam pembuatan video sehingga, Penulis ingin mengkaji bagaimana proses pengambilan gambar yang di lakukan secara *cinematography* pada adat minang di Studio Akxa Moto Pekanbaru dengan judul **“TEKNIK CINEMATOGRAPHY VIDEO WEDDING ADAT MINANG DALAM Mendukung KEGIATAN PROMOSI STUDIO AKXA MOTO PEKANBARU”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian. Adapun penegasan dalam istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Teknik *cinematography*

Cara atau metode untuk menciptakan membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni, Teknik adalah pengetahuan dan kepandaian membuat suatu hal yang berkenaan bersama hasil. Teknik diambil kesimpulan sebagai metode atau proses mengerjakan sesuatu, cara membuat atau jalankan suatu hal yang berhubungan bersama seni.<sup>10</sup> Teknik dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan dengan tujuan tertentu agar mendapatkan hasil yang diinginkan Untuk menghasilkan video <sup>11</sup> yang bagus, maka penguasaan kamera menjadi hal mutlak. Mulai dari bagian-bagian kamera serta teknik pengambilan video. Seorang videographer hendaknya memiliki kemampuan *cinematography* yang baik. *cinematography* merupakan salah satu upaya untuk menggambarkan kepada

<sup>10</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teknik> (diakses pada tanggal 12-07-2018. Pukul 15:22)

<sup>11</sup> D. Numun Bonafix, Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar, Jurnal Humaniora Vol. 2, No. 1 (April 2011)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

halayak, melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional.

#### 2. Pengertian *Cinematography*

*Cinematography* berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari *cinematography* adalah kinema yang berartikan gambar dan *graphoo* yang berartikan menulis. *Cinematography* merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabunggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang bagus dilihat.<sup>12</sup> Melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional. *Cinematography* memiliki berbagai etika, seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, dan kebebasan berekspresi dalam imajinasi.<sup>13</sup> Seluruh etika *cinematography* tersebut tentu harus dijalankan oleh *videographer* wedding agar nantinya video yang dihasilkan memiliki kualitas yang diinginkan.

#### 3. *Wedding Cinematography*

*Wedding cinematography* Adalah produksi video yang mendokumentasikan pernikahan di video. Produk akhir dari dokumentasi videografer ini biasa disebut video pernikahan. Hal ini juga disebut sebagai film pernikahan atau film pernikahan dengan menggunakan script, dan teknik kamera yang baik. *Cinematography* berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari *cinematography* adalah kinema yang berartikan gambar dan *graphoo* yang berartikan menulis. *Cinematography* merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabunggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide.<sup>14</sup> *Cinematography* wedding merupakan karya video yang dibuat dengan teknik pengambilan gambar bergerak selama hari pernikahan.

<sup>12</sup>Andi Fachruddin, Dasar Dasar Produksi Televisi, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.313-314

<sup>13</sup>Yana Erlyana, Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, Jurnal Rupa rupa Vol. 3, No. 2 (Desember 2014)

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm.313-314.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Videographer

*Videographer* adalah orang yang bertugas mengambil gambar video atau mengoperasikan kamera saat diadakannya pengambilan gambar video, videographer disebut juga sebagai juru kamera atau cameramen.<sup>15</sup> *Videographer* juga mempunyai komponen penting selain dari sutradara ataupun orang yang mempunyai konsep sebuah naskah cerita, pengambilan gambar yang akan di ambil nantinya, Disini sang *Videographer* lah yang mengambil bagian juga di pengaturan setiap-setiap angel pengambilan gambar dimana kalau di dalam dunia film si sutradara dan kameraman/videographer adalah tiang utama dalam sebuah karya audio/visual yang dapat menjadi tolak ukur bagus nya dalam hasil nya nanti tergantung dari kinerja yang baik serta kerja sama tim/*crew* yang dapat berpengaruh besar dari sebuah rangkaian *videographer*.

#### 5. Adat Minangkabau

Minangkabau (Minang) adalah kelompok etnis di Indonesia yang berbahasa dan menjunjung adat Minangkabau. Wilayah kebudayaan Minang meliputi daerah Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, pantai barat Sumatera Aceh, dan juga Negeri Sembilan Malaysia. Prinsip adat Minangkabau tertuang singkat dalam pernyataan "Adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah" (Adat bersendikan hukum, hukum bersendikan Al-Qur'an) yang berarti adat berlandaskan ajaran Islam.<sup>16</sup> Minangkabau adalah salah satu kategori suku yang ada di Indonesia dengan sistem kekerabatan yang disusun menurut tertib hukum ibu (matrilineal).<sup>17</sup>

Di Minangkabau adat perkawinan yang berlaku, terdapat banyak perbedaan antara satu nagari lainnya, meskipun berada dalam kabupaten atau kota yang sama. Apalagi dilihat dalam konteks provinsi yang berbeda, tentu saja keragaman hukum perkawinan adat yang berlaku sangat plural dan variatif. Secara garis besar terdapat persamaan esensi dan maknanya namun dalam ritual-ritual adat yang berlaku selalu terdapat perbedaan. Sistem kekerabatan matrilineal juga

<sup>15</sup> Sudaryanto Dan Sabjan Badio, Teknik Videografi, (Jakarta: Tut Wuri Handayani, 2013), hlm.10.

<sup>16</sup> Navis. A.A. 1984. Alam Takambang Jadi Guru. Jakarta : PT. Grafiya Pers.

<sup>17</sup> Chairul Anwar, *Meninjau Hukum Adat Minangkabau* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm.01



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berpengaruh terhadap ornamen yang menghiasi pernikahan di Minangkabau. Dilihat dari pakaian resepsi pernikahan (*baralek*), ornamen kepala berupa *suntiang* yang digunakan oleh perempuan ketika *basandiang* (bersanding) menurut Monger itu merupakan simbol posisi perempuan dalam masyarakat matrilineal.<sup>18</sup>

## 6. Kegiatan Promosi

Promosi adalah bentuk langsung dari persuasion bentuk ini lebih didasarkan atas insentif yang diberikan secara eksternal dibandingkan dengan *benefit* yang berikan oleh produk ataupun jasa yang dipromosikan oleh studio Aksa Moto Pekanbaru ini dalam menunjang hasil kinerjanya dan akan melakukan promosi membuat keterluasan nama *brand* jasa studio Aksa Moto Pekanbaru dengan baik.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana teknik *cinematography* video wedding adat minang dalam mendukung kegiatan promosi di Aksa Moto Pekanbaru.
- b. Apa faktor yang menghambat dan mendukung selama teknik pengambilan gambar wedding *cinematography* di Aksa Moto Pekanbaru

## D. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana teknik *cinematography* video wedding adat minang dalam mendukung kegiatan promosi studio Aksa moto Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung selama teknik pengambilan gambar wedding *cinematography* di Aksa Moto Pekanbaru.

<sup>18</sup> George P. Monger, *Marriage Customs of The World: From Henna to Honesmoons* (Oxford: ABC Clio, 2004), hlm.91



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis
  1. Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai teknik-teknik *cinematography* video wedding adat minang dalam mendukung kegiatan promosi studio Aksa Moto Pekanbaru.
  2. Sebagai bahan rujukan tugas akhir untuk melihat bagaimana studio Aksa moto Pekanbaru menggunakan teknik *cinematography* video wedding dalam pernikahan adat minang di studio Aksa Moto Pekanbaru.
- b. Kegunaan Pratis
  1. Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program strata satu (SI) guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak yang ingin mendalami bidang konsentrasi Broadcasting, khususnya yang berkaitan dengan teknik *cinematography* video wedding.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub-sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, antara lain :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk didalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan peneliti, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Menurut Rachmat Kriyantono fungsi teori adalah membantu peneliti menerangkan fenomena yang menjadi pusat perhatian. Teori adalah himpunan konsep, definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variable, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Teori mempunyai peranan yang besar, karena teori mengandung tiga hal: Pertama, teori adalah serangkaian proposisi antar konsep yang saling berhubungan. Kedua, teori menjelaskan secara sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menentukan hubungan antar konsep. Ketiga, teori juga menjelaskan fenomena tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya.<sup>19</sup>

Menurut Koentjaraningrat teori mempunyai fungsi-fungsi: Pertama, menyimpulkan generalisasi-generalisasi dari fakta-fakta hasil pengamatan, artinya merupakan kesimpulan induktif yang menggeneralisasi hubungan antara fakta-fakta. Kedua, memberikan kerangka orientasi untuk analisis dan klarifikasi dari fakta-fakta yang dikumpulkan dalam penelitian, berfungsi sebagai pendorong proses berfikir deduktif yang bergerak dari gambar abstrak kedalam fakta-fakta konkret. Ketiga, memberikan ramalan terhadap gejala gejala baru yang terjadi, artinya memberikan prediksi atau ramalan sebelumnya mengenai fakta-fakta yang akan terjadi. Keempat, mengisi lowongan-lowongan dalam pengetahuan tentang gejala-gejala yang telah atau sedang terjadi.<sup>20</sup>

Adapun kajian teori memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disorot. Untuk itu, perlu disusun kerangka teori yang akan menjadi landasan berpikir bagi penulis dalam menganalisis masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>19</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2014), hal.43-44.

<sup>20</sup> Ibid, hlm.44-45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

## I. Teknik Cinematography

Teknik berarti metode atau suatu cara mengerjakan atau membuat sesuatu. Sedangkan dalam Cinematography adalah kata serapan dari bahasa Inggris *Cinematography* yang berasal dari bahasa Latin kinema 'gambar'. Cinematography sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung- gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengartikan cerita).<sup>21</sup>

Dalam sebuah karya videografi, seperti film, iklan, video dokumentasi, videoklip dan lainnya, tidak terlepas penggunaan teknik cinematography, seperti type shot atau ukuran shot, camera movement atau pergerakan kamera, dan angle shot atau arah gambar. Hal ini karna cinematography merupakan ilmu terapan yang membahas teknik mengambil gambar dan menggabunggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi sebuah rangkaian gambar yang dapat menyampaikan cerita atau ide.<sup>22</sup>

Pengambilan gambar merupakan tahapan yang sangat penting didalam proses produksi sebuah videoklip. Gambar yang diambil harus mampu menyampaikan gagasan dari alur cerita, dengan kata lain gambar harus mampu berbicara kepada khalayak/penonton. Oleh karena itu pengambilan gambar yang baik sangat ditekankan pada proses ini. Jadi teknik *Cinematography* adalah cara/metode yang digunakan untuk mengambil gambar agar penonton mudah untuk menangkap makna/pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar. Kita seharusnya bisa selau menampilkan gambar yang menarik, mempunyai arti

<sup>21</sup> Ely Purnawati, "Perancangan Periklanan Multimedia Dengan Teknik Cinematography", Vol 9 No.1 Februari 2016, hlm.20

<sup>22</sup> D A Spencer. The Focal Dictionary of Photographic Technologies. (London.Oxford University Press,1901) hlm.454

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau dengan kata lain, gambar kita harus mampu berbicara/ *think that every picture as statemen*.<sup>23</sup>

Juga *Cinematography* secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu: *kinema* (gerak), *photo* (cahaya), *graphos* (lukisan/tulisan). Jadi *cinematography* dapat diartikan sebagai ilmu dan teknik pembuatan film atau ilmu, teknik, dan seni pengambilan gambar film dengan *cinematography*. *Cinematography* itu sendiri berarti kamera untuk pengambilan gambar atau shooting, dan alat yang digunakan untuk memproyeksikan gambar-gambar film. Sedangkan sinema (*cinema*) diartikan sebagai gambar hidup, film, atau gedung bioskop.<sup>24</sup>

Teknik *Cinematography* juga merupakan tahapan cara atau metode yang digunakan untuk mengambil gambar agar penonton mudah untuk menangkap makna atau pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar. Kita seharusnya bisa selalu menampilkan gambar yang menarik, mempunyai arti atau dengan kata lain *think that every picture as statemen* (gambar kita harus mampu berbicara)<sup>25</sup>

Didalam penelitian ini Penulis mengambil teori Joseph V. Mascelli A.S.C dalam bukunya *The Five C's of Cinematography* mengatakan, “Penuturan cerita actionnya bergerak dari satu tempat ke tempat lain melibatkan kontinuitas ruang (*space continuity*). Penonton harus selalu dibikin menyadari akan lokasi dari action, dan arah dari gerakan, inilah jalan satu-satunya bisa membuat penonton mengetahui dari mana gerakan pemain datang, dan ke mana mereka pergi. Mascelli juga mengatakan, “Suatu *sequence* berlangsung tanpa ada bagian-bagian dipersingkat waktunya (*timelapse*) akan menampilkan adegan berkesinambungan sebagai kenyataan. Waktu sesungguhnya hanya bergerak ke depan secara kronologis. Waktu film dibagi dalam empat kategori; sekarang, lampau,

<sup>23</sup>Bambang Semedhi, *Cinematography-videografi: Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.47.

<sup>24</sup>Estu Miyarso, “Peran Penting Cinematography dalam Pendidikan Pada Era Teknologi Informasi & Komunikasi”, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. XVIII, No. 02, Tahun 2011, hlm.103.

<sup>25</sup>Bambang Semedhi, *Cinematography Videografi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 47. 62 Teguh Imanto, “Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar”, *Jakarta: Universitas Indonusa, Jurnal Komunikologi*, Vol. 4, No. 1, Maret 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mendatang, dan menurut *kondidi*. Film-film waktu dan ruang berbentuk sederhana, bergerak lurus ke depan, kontinuiti secara kronologis, memberikan sedikit saja problema-problema penggarapan .

Di dalam teknik cinematography ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan dan diperhitungkan, agar maksud dari setiap shot kamera yang di pilih dapat menjadi suatu gambar utuh yang dapat menyampaikan sebuah pesan. Teori Joseph V. Mascelli A.S.C agar pengambilan gambar yang akan dilakukan mempunyai nuansa cinematography, maka ada beberapa prinsip penting dasar dari cinematography diantaranya *Continuity, Camera Angel, Type shot, Composition dan Cutting*.<sup>26</sup> Berikut penjelasan dibawah ini:

#### A. Sudut Pengambilan Gambar ( *Camera Angel* )

##### a. *Bird Eye View*

Adalah suatu teknik pengambilan gambar yang dilakukan juru kamera dengan posisi kamera di atas ketinggian objek yang direkam. Hasil perekaman teknik ini memperlihatkan lingkungan yang demikian luas dengan benda-benda lain yang tampak di bawah begitu kecil dan berserakan tanpa punya makna. Sudut pengambilan ini misalnya dilakukan dari helikopter atau dari gedung bertingkat tinggi.

Tujuan dari sudut pengambilan gambar ini untuk memperlihatkan objek-objek yang lemah, sesuatu yang kurang bermakna dengan maksud menghinakan. Dengan gambaran *bird eye view* penonton akan merasa iba, tergerak hatinya untuk ikut merasakan penderitaan objek.

##### b. *High Angel*

Sudut pengambilan gambar ini lebih rendah dari yang pertama. *High angle* merupakan pengambilan gambar dari atas objek. Selama kamera di atas objek maka sudah dianggap *high angle*. Dengan *high angle*, maka objek tampak lebih kecil dan kesan yang ditimbulkan dari pengambilan gambar ini adalah kesan, lemah, tak, berdaya, kesendirian. Serta kesan lain yang

<sup>26</sup> Sarwo Nugroho, Teknik Dasar Videografi, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.21





mengandung konotasi dilemahkan atau dikerdilkan pada pengambilan gambar tersebut.

c. *Low Angle*

Pengambilan Gambar diambil dari bawah objek. Sudut pengambilan gambar ini merupakan kebalikan dari high angle. Sudut ini membangun kesan berkuasa, baik dalam soal ekonomi, politik, sosial dan lainnya. Seseorang yang ditampilkan dengan sudut pengambilan gambar ini akan mempunyai kesan dominan.

d. *Eye Angel*

Pengambilan gambar teknik ini adalah posisi kamera dan objek lurus sejajar sehingga gambar yang diperoleh tidak ke atas atau ke bawah. Sudut pengambilan gambar semacam ini standar dilakukan oleh juru kamera. Hasilnya memperlihatkan tangkapan pandangan mata seseorang yang berdiri atau pandangan mata seseorang yang mempunyai ketinggian tubuh tepat tingginya sama dengan objek. Sudut seperti ini tidak mengandung kesan tertentu, karena memang tidak mengharapkan kesan tertentu. Meskipun demikian, dalam sudut ini tetap harus diperhatikan aspek komposisi. Jangan sampai objek dalam frame tidak nyaman untuk ditonton.

e. *Rog Eye*

Merupakan teknik pengambilan gambar yang dilakukan juru kamera dengan ketinggian kamera sejajar dengan dasar (alas) kedudukan objek. Dengan teknik ini dihasilkan satu pemandangan objek yang besar, terkadang mengerikan dan bisa juga penuh misteri. Sudut pengambilan gambar ini mempunyai kesan dramatis untuk memperlihatkan suatu pemandangan yang aneh, ganjil, kebesaran atau, sesuatu yang menarik tapi diambil dengan variasi tidak biasa.

Pengambilan gambar merupakan tahapan yang sangat penting didalam proses produksi sebuah video. Gambar yang diambil harus mampu menyampaikan gagasan dari alur cerita, dengan kata lain gambar harus mampu berbicara kepada khalayak/penonton. Oleh karena itu pengambilan gambar yang baik sangat ditekankan pada proses ini. Jadi teknik *cinematography* adalah cara/metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



digunakan untuk mengambil gambar agar penonton mudah untuk menangkap makna/pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar. Hal ini karna *cinematography* merupakan ilmu terapan yang membahas teknik mengambil gambar dan menggabunggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi sebuah rangkaian gambar yang dapat menyampaikan cerita atau ide.<sup>27</sup>

Dalam bidang ilmu ini berkembang begitu pesat terjadi, seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat pada saat ini. Banyak teknik-teknik baru dan kombinasi teknik-teknik yang muncul, Namun ada beberapa aspek penting yang menjadi dasar dari *Cinematography*, yaitu:

#### B. Ukuran Shot / Type Shot

Ukuran shot atau sering disebut type shot pada dasarnya bias dibagi dalam 3 bagian ukuran, dari bagian close up shot, medium shot dan long shot, yang dibagi kembali dalam beberapa bagian dan memiliki fokus motivasi yang berbeda,<sup>28</sup> Sebagai berikut:

##### a) *Close Up Shot* (CU)

Merupakan ukuran shot terbesar dengan motivasi untuk menonjolkan detail dari ekspresi wajah objek.<sup>29</sup>

##### b) *Ekstream Close Up* (ECU)

Menampilkan detail dari salah satu organ tubuh dari objek seperti mata atau mulut.

##### c) *Big Close Up* (BCU)

Menampilkan bagian wajah objek hanya dari dahi hingga bawah dagu, sehingga shot ini fokus pada ekspresi dari wajah objek.

<sup>27</sup> D A Spencer. *The Focal Dictionary of Photographic Technologies*. (London, Oxford University Press, 1901), hlm. 454.

<sup>28</sup> *Ibid.* hlm 51.

<sup>29</sup> *Ibid.* hlm 55.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Close Up* (CU)

Menampilkan bagian wajah dari atas rambut hingga bawah dagu, berbeda dengan sedikit dengan big close up yang hanya pada ekspresi wajah, close up dapat memperlihatkan gerakan dari rambut objek.

e) *Medium Close Up* (MCU)

Menampilkan bagian dari atas rambut hingga dada dari objek. Dengan demikian shot tidak hanya fokus medium shot pada ekspresi objek tpi juga dapat melihat pergerakan wajah dan bahu dari objek.

f) *Medium Shot* (MS)

Merupakan ukuran shot dengan motivasi untuk melihat gesture tubuh dari si objek. Ukuran gambar ini juga memisahkan ukuran gambar close up dengan long shot.<sup>30</sup> Menampilkan bagian atas kepala hingga ke pinggang, sehingga pada shot ini

g) *Knee Shot* (KS)

Menampilkan bagian atas kepala hingga lutut dari objek, berbeda sedikit dari medium shot, shot ini menambahkan juga pergerakan arah jalan dari yang dapat dilihat dari lutut objek.

h) *Long Shot* (LS)

Merupakan ukuran shot terkecil dengan motivasi untuk memperlihatkan situasi dari keadaan sekitar dari objek, bahkan cenderung menghiraukan objek.<sup>31</sup>

i) *Full shot* (FS)

Menampilkan bagian atas kepala hingga bawah kaki dari objek. Pada shot ini motivasi yang ditampilkan adalah pergerakan dari keluruhan badan objek

j) *Long shot* (LS)

Menampilkan keseluruhan objek bersama keadaan lingkungan di sekitar, bias juga berupa pemandangan namun tetap memperlihatkan pergerakan dari objek namun tidak terfokus pada ekspresinya.

<sup>30</sup> Ibid. hlm 55

<sup>31</sup> Ibid. hlm 55

k) *Ekstream long shot* (ELS)

Menampilkan keseluruhan pemandangan dan tidak fokus bahkan tidak memperlihatkan dari objek.

Table 2.1

Bentuk-bentuk *Type Shot*

Ukuran Shot	Motivasi Shot
(1) <i>Close Up</i>	<i>Ekstream Close Up</i> (ECU) - Detail Organ Tubuh
	<i>Big Close Up</i> (BCU) - Detail - Ekspresi
	<i>Close Up</i> (CU) - Ekspresi
	<i>Medium Close Up</i> (MCU) - Ekspresi - Mimik Wajah
(2) <i>Medium Shot</i>	<i>Medium Shot</i> (MS) - Gerakan Tangan - <i>Gesture</i>
	<i>Knee Shot</i> (KS) - Gerakan Tangan - Pergerakan Objek - Jalan Pelan
(3) <i>Long Shot</i>	<i>Full Shot</i> (FS) - Gerak Agak Cepat
	<i>Long Shot</i> (LS) - Gerak Cepat
	<i>Ekstream Long Shot</i> (ELS) - Gerak Cepat - Situasi - Pemandangan

Sumber : Bambang Semedhi, 2011:56-57.<sup>32</sup>

<sup>32</sup>*Ibid.* hlm 56-57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l) Two shot (2S)

Pengambilan gambar dua objek. Fungsinya memperlihatkan adegan dua orang yang sedang berbincang.

m) Three shot (3S)

Pengambilan gambar tiga objek. Fungsinya untuk menunjukkan tiga orang sedang berinteraksi.

n) Group shot (GS)

Pengambilan gambar dengan banyak objek difungsikan untuk memperlihatkan banyak objek saling berinteraks.

C. *Compotition* (Komposisi)

Komposisi berarti didalam pengertian sederhana merupakan pengaturan (aransemen) dari unsur-unsur yang terdapat dalam gambar untuk membentuk suatu kesatuan yang serasi (harmonis) dalam sebuah bingkai. Seorang kameramen harus menentukan apa yang masuk dan apa yang tidak masuk ke dalam bingkai (frame) tersebut. Saat menentukan apa yang masuk dan apa yang tidak masuk dalam gambar yang dibatasi oleh bingkai dalam viewfinder camera itu dinamakan framing. Tujuan membuat gambar dengan pertimbangan komposisi adalah menampilkan gambar yang menarik bagi penonton agar penonton tidak mau melepaskan gambar yang kita tampilkan.<sup>33</sup>

Dalam setiap adegan, shot-shot hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga mengarahkan perhatian penonton kepada subjek/objek tersebut. Komposisi dalam frame ditentukan oleh tiga faktor<sup>34</sup>, yaitu :

a) *Headroom*

Adanya ruangan kosong di atas kepala, bagian atas kepala dengan batas frame harus diatur tidak terlalu tinggi dan rendah.

<sup>33</sup> Askurifai Baksin, Videografi Operasi Kamera (Baksin, 2009) (Arikunto, 2002) (Severin J Werner & Tankard James, 2005) dan Teknik Pengambilan Gambar, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm.135.

<sup>34</sup> Ibid, hlm.135



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

b) *Noseroom*

Adanya jarak pandang seseorang terhadap objek lainnya, baik ke kiri maupun ke kanan yang berarti seseorang sedang melakukan interaksi dengan orang atau benda lainnya.

c) *Walking room*

Orang sedang berlari atau berjalan selalu menyisakan ruang didepan atau arah seseorang yang sedang bergerak kedepan tersebut, dan ruang kosong inilah yang disebut walking room.

D. *Continuity* ( Kesenambungan Gambar )

*Continuity* adalah teknik penggabungan gambar untuk mengikuti suatu aksi melalui satu patokan tertentu. Berguna untuk menghubungkan adegan-adegan agar aliran cerita menjadi jelas, halus dan lancar. Bentuk-bentuk *continuity* yang digunakan agar memudahkan penyampaian pesan, menghibur serta memberikan makna yang efektif bagi penonton di antaranya:<sup>35</sup>

1) *One Scene Three Shot Continuity Directionn*

Merupakan penggabungan gambar dalam satu scene yang terdiri dari tiga shot dengan posisi camera yang berbeda dengan itu sifat camera ke kesinambungan dari gambar fokus objek *Over Shoulder Shot* (OSS), dilanjutkan OSS lawan mainnya dan diakhiri dengan two shot yang dramatis.<sup>36</sup>

2) *Three Shot Continuity Action, Two Object One Moment*

Merupakan penggabungan gambar yang menyajikan aksi dua objek yang sedang beraktivitas dengan background statis pada suatu *moment*. Kesenambungan menggambarkan tiga shot dalam satu scene tanpa pergerakan kamera untuk merekam kegiatan objek yang seluruhnya stabil.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Andi Fachruddin, Dasar-Dasar Produksi Televisi, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 162.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm.162.

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm.162.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Three Shot Continuity Direction*

Merupakan kesinambungan yang digunakan untuk memperjelas dialog yang sedang berlangsung, biasanya pada acara talkshow di studio. Realisasinya menggabungkan *front middle left side*, *long shoot*, dan *font middle right side*, sehingga emosional pernyataan serta ekspresi objek yang berdialog terekam secara alamiah.<sup>38</sup>

4) *Three Shot Continuous Direction Scene*

Merupakan penggabungan tiga shot gambar dalam satu scene yang memfokuskan masing-masing objek, saat sedang berinteraksi aktif terus menerus. Diawali *shot front middle left side* objek yang saling berhadapan dengan *shot middle right side*, sehingga terlihat interaksinya, lalu diakhiri *two shot* kedua objek saling berhadapan.

E. *Cutting (penyunting gambar )*

Cutting dalam cinematography dibutuhkan sebagai transisi atau perpindaham gambar satu kegambar berikutnya, di antara penyambungan pengambilan beberapa gambar secara berurutan sehingga persepsi penonton tidak merasakan gambar-gambar terputus atau terpotong-potong. Hal tersebut terkenal dengan *invisible editing* atau dengan kata lain sebagai penyambung potongan-potongan gambar yang tidak menimbulkan kesan atau makna dalam gambar tersebut dan penyambungan gambar tersebut. Adapun macam macam dari cutting ini yang dikenal di dalam teknik flimin, di antaranya :<sup>39</sup>

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm.162.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm.163.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra  
 Kasim Riau

#### 1) Jump Cut

Jump cut merupakan pergantian pengambilan gambar di mana kesinambungan waktunya terputus karena loncatan dari satu gambar ke gambar berikutnya yang berbeda waktunya.<sup>40</sup>

#### 2) Cut In

Cut in merupakan suatu gambar yang disisipkan pada gambar utama atau master shot (pengambilan menyeluruh) dengan maksud untuk menunjukkan detail.<sup>41</sup>

#### 3) Cut Away

Cut away merupakan pengambilan gambar yang diambil pada saat yang sama sebagai reaksi dari pengambilan gambar utama.<sup>42</sup>

#### 4) Cut On Direction

Cut on direction merupakan suatu sambungan gambar di mana pengambilan gambar pertama dipertunjukkan suatu objek yang bergerak menuju suatu arah, pengambilan gambar berikutnya objek lain yang mengikuti arah gambar pertama.<sup>43</sup>

#### 5) Cut On Movement

Cut on movement merupakan sambungan gambar dari suatu objek yang bergerak ke arah yang sama, dengan latar belakang yang berbeda.<sup>44</sup>

Adapun aspek lain sisi pengambilan gambar yang baik sangat ditekankan pada proses ini, Jadi teknik *cinematography* adalah cara/metode yang digunakan untuk mengambil gambar agar penonton mudah untuk menangkap makna/pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar. Kita seharusnya bisa selalu menampilkan gambar yang menarik, mempunyai arti atau dengan kata lain, gambar kita harus mampu berbicara / *thinkthat every picture as statemen*.<sup>45</sup>

<sup>40</sup> Ibid, hlm.163.

<sup>41</sup> Ibid, hlm.163.

<sup>42</sup> Ibid, hlm.163.

<sup>43</sup> Ibid, hlm.163.

<sup>44</sup> Ibid, hlm.164

<sup>45</sup> Bambang Semedhi, *Cinematography-videografi: Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.47.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bidang ilmu ini berkembang begitu pesat terjadi, seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat pada saat ini. Banyak teknik-teknik baru dan kombinasi teknik-teknik yang muncul, Namun ada beberapa aspek penting yang menjadi dasar dari Cinematography, yaitu:

#### A. Pergerakan Kamera / *Camera movement*

Dalam teknik pengambilan gambar video berbeda dengan foto, karna foto hanya gambar yang diam sementara video tentu ada pergerakan yang dapat diberikan.<sup>46</sup> Dengan adanya pergerakan gambar akan dapat lebih menyampaikan pesan dan semakin menarik. Pergerakan kamera secara umum dapat kita kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

##### 1) Pergerakan kamera statis

Merupakan pergerakan kamera yang dilakukan tanpa perlu menggeser kamera dari tempatnya. Gerakan ini biasanya dilakukan dengan kamera yang ditempatkan pada penyangga seperti tripod atau di panggul oleh juru kamera.<sup>47</sup>

Pergerakan kamera yang termasuk golongan ini diantaranya :

##### a) *Pan*

Pan yang berasal dari kara panoramic atau pemandangan, adalah pergerakan kamera mendatar secara horizontal. Pan right merupakan gerakan kearah kanan. sementara pan left merupakan pergerakan kamera kekiri.

##### b) *Tilt*

Jika pergerakan pan kamera bergerak secara horizontal, maka pada pergerakan tilt kamera bergerak secara vertikal dengan posisi kamera tetap bertumpu pada sumbunya. tilt down pergerakan yang mengarah ke bawah sementara tilt up pergerakan mengarah ke atas.

##### c) *Zoom*

Berbeda dengan kedua pergerakan sebelumnya, dipergunakan yang bergerak bukanlah kamera melainkan lensa dengan merubah ukuran focal length. Jika focal length berubah dari yang awalnya wide menjadi tele

<sup>46</sup>Ibid. hlm 57.

<sup>47</sup>Ibid. hlm 58-59.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disebut zoom in. sebaliknya jika focal length berubah dari tele menjadi wide maka itu disebut Zoom out.

- 2) Pergerakan kamera dinamis Pergerakan ini body kamera digeserkan dari tempatnya dengan menggeser kedudukan kamera.<sup>48</sup>

#### (a) Track

Merupakan pergerakan body kamera yang mengikuti objek yang bergerak kearah kanan dan kiri dengan menggeser body kamera dari tempat awalnya. Jika kamera bergerak kearah kanan maka disebut track right, sementara jika kearah kiri maka disebut track left.

#### (b) Dolly

Yaitu pergerakan body kamera yang mendekati atau menjauhi objek, dolly in ialah pergerakan body kamera mendekati objek tanpa mengubah *focal length* dan sudut gambar, sementara dolly out adalah pergerakan kamera yang menjauhi objek tanpa mengubah *focal length* dan sudut gambar. Dan Dolly atau Slider ini mempunyai fungsi yang sama, yaitu untuk memberikan *motion* atau *camera moment* yang halus pada sebuah *footage* video. Hanya saja keduanya mempunyai kelebihan dan kekurangan.

#### (c) Jib

Pergerakan ini body kamera akan menggunakan alat pendukung yang disebut dengan jib, yang menggunakan cara kerja crane dan membuat kamera leluasa bergerak kesegala arah. Tentu nya menggunakan teknik jib ini cameraman dapat sangat terbantu dalam hal angel camera yg sulit di jangkau seperti ke atas secara bebas dengan menggunakan tenaga tangan melalui alat jib ini.

#### B. Pergerakan Objek / *Object Movement*

Selain pergerakan dari kamera, pergerakan objek juga merupakan bagian dari teknik Cinematography. Pergerakan objek dibagi menjadi 4 macam, diantaranya:

1. Gerakan lateral yaitu pergerakan objek kesamping baik kearah kiri maupun ke arah kanan dengan frame atau layar yang relatif diam.

<sup>48</sup> Ibid. hlm 59-60.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gerakan dimensional yaitu pergerakan objek ke arah kamera atau menjauhi kamera.
3. *In/Out Frame* merupakan pergerakan dari objek yang memasuki atau keluar dari layar atau frame yang ada.
4. *Follow* yaitu pergerakan kamera dengan mengikuti gerakan dari objek.

Tabel 2.2

Bagian-bagian *Object Movement*

Pergerakan Objek	Motivasi
(1) <i>Lateral</i>	Untuk menonjolkan aksi objek di ruang tertentu.
(2) <i>dimensional</i>	Untuk menonjolkan pentingnya peran objek.
(3) <i>In/Out of frame</i>	Untuk menunjukkan gerakan objek keluar atau masuk ke dalam <i>frame</i> atau layar.
(4) <i>Follow shot</i>	Untuk menunjukkan detail dan arah gerakan objek.

Sumber : Bambang Semedhi, 2011:63

Dalam melakukan teknik sebuah karya cinematography terdapat proses komunikasi atau penyampaian pesan yang akan di arahkan ke seseorang yaitu (client dalam acara pernikahan ) demi kelancaran berkomunikasi tentu nya perlu ada unsur-unsur komunikasi yang merupakan faktor penting dalam pencapaian keberhasilan komunikasi, diantaranya adalah menurut Onong Uchjana Effendy yaitu komunikator, pesan, komunikan, media dan effek. Sedangkan menurut A.W. Widjaja, unsur-unsur komunikasi meliputi sumber, komunkator, pesan, channel (saluran) dan effek atau hasil.

Adapun unsur-unsur komunikasi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah komunikator, pesan, channel (saluran), komunikan (pendengar), dan effek (hasil).<sup>49</sup>

<sup>49</sup> A.W. Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Komunikator

Menurut A.W. Widjaja komunikator adalah setiap orang atau kelompok dapat menyampaikan pesan-pesan komunikasi, komunikator bisa berupa presiden, menteri, guru, malikh, dan lain sebagainya. Bagi seorang komunikator harus mempunyai persyaratan yaitu harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan benar-benar menguasai materi atau masalah dan menggunakan bahasa yang dipahami oleh komunikan.

### 2. Pesan

Pesan menurut A.W. Widjaja adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan komunikasi dapat berupa hiburan, pendidikan, penerangan dan lain sebagainya, yang mempunyai indikator-indikator adalah umum, jelas, bahasan, positif, dan penyesuaian.

### 3. Channel

Menurut A.W. Widjaja adalah saluran penyampaian pesan biasanya disebut media. Media atau saluran komunikasi ada dua macam, yakni media umum dan media massa, umum adalah media yang dapat digunakan semua bentuk komunikasi, contoh radio CB, OHD. Massa adalah media yang digunakan oleh komunikasi massa, contoh televisi, radio siaran, dan film.

### 4. Komunikan

Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikan adalah pendengar atau pemirsa suatu media massa. Artinya komunikan yakni, “khalayak sasaran media massa bersifat heterogen yang berarti antara pembaca, pemirsa, pendengar yang satu dengan yang lainnya.

### 5. Efek

Menurut A.W. Widjaja efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku orang sesuai atau tidak sesuai dengan kita inginkan untuk mendapat efek yang baik dari komunikasi maka prosedur yang ditempuh adalah apa yang disebut “A-A prosedur” yaitu proses dari attention (perhatian), interest (kepentingan), desire (keinginan), decision (keputusan), action (tindakan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## II. Videographer

*Videographer* bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam gambar di film, video maupun media penyimpan komputer. *Videographer* harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan saat pengambilan gambar, memastikan agar pengambilan gambar harus fokus, framing (komposisi gambar) yang tepat, memastikan pengaturan audio yang sesuai, gambar yang sesuai dengan warna aslinya serta harus menempatkan posisi gambar yang terbaik. *Videographer* tidak hanya dituntut untuk dapat mengambil gambar dengan baik, tapi juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan. Seorang videographer wajib memiliki kemampuan visualisasi yang baik karena ia bertugas untuk menerjemahkan sebuah naskah film maupun video. Video merupakan gabungan dari gambar-gambar mati yang dilihat dan dibaca secara berurutan dalam suatu waktu, dengan kecepatan tertentu. Gerakan inilah yang membuat video dikenal juga dengan gambar bergerak.<sup>50</sup>

Menurut *Patmore* terdapat beberapa jenis video yang harus diketahui videographer, di antaranya: *stop motion, call animation, time lapse, claymotion, cut out animation, low key video, mid key video dan high key video*.<sup>51</sup>

### a. Stop Motion

Stop motion merupakan teknik animasi untuk membuat suatu objek yang dimanipulasi secara fisik agar terlihat seakan-akan bergerak dengan sendirinya. Objek tersebut digerakkan sedikit demi sedikit di setiap gerakan akan di photo, sehingga menciptakan ilusi pergerakan saat serangkaian frame tersebut dimainkan secara berurutan.

### b. Call Animation

Call animation merupakan gambar yang berurutan di banyak halaman sedang dijalankan, animasi tradisional bisa disebut animasi klasik atau animasi hand drawn. Call animation merupakan animasi tertua dan merupakan bentuk animasi yang paling populer.

<sup>50</sup> Arif Bw, Mari Mengenal Video Editing, (Semarang: Yescom, 2009), hlm.2.

<sup>51</sup> Yana Erlyana, Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, Jurnal Rupa-rupa Vol. 3, No. 2 (Desember 2014), hlm. 187-188.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Time Lapse*

Setiap frame akan ditangkap dengan kecepatan yang lebih rendah dari pada kecepatan ketika frame dimainkan.

d. *Claymotion*

Claymation atau clay animation, merupakan salah satu bentuk dari stop motion animation. Nama claymotion merupakan nama yang didaftarkan oleh Will Vinton pada tahun 1978 yang terdaftar di Amerika. Setiap bagian yang dianimasikan baik itu karakter maupun latar belakang merupakan suatu benda yang dapat diubah-ubah bentuknya.

e. *Cut Out Animation*

Teknik ini digunakan untuk memproduksi animasi menggunakan karakter, property dan background dari potongan material seperti kertas, karton maupun photo. Saat ini cut out animation diproduksi menggunakan komputer dengan gambar dari hasil pemindai atau grafik vector untuk menggantikan potongan material yang digunakan.

f. *Low Key Video*

Low key video adalah teknik pencahayaan dalam video yang menggunakan ruangan gelap dan mengutamakan lampu untuk pencahayaan utama, yang menjadikan video ini terlihat lebih dramatis.

g. *Mid Key Video*

Mid key video adalah teknik pencahayaan dalam video dengan memanfaatkan penggunaan cahaya matahari dan ditambah cahaya buatan, dengan demikian cahaya menjadi stabil.

h. *High Key Video*

High key video adalah teknik pencahayaan dalam video dengan memanfaatkan cahaya matahari, penggunaan reflektor dan honeycomb sebagai pemantul dan penyaring cahaya matahari.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. Pernikahan Adat Minangkabau

Dalam kehidupan manusia perkawinan merupakan peristiwa yang sangat penting dan memiliki nilai yang amat sakral. Melalui perkawinan seseorang akan melepaskan dirinya dari lingkungan keluarganya untuk mulai membentuk keluarga yang baru. Begitu pentingnya momen sebuah perkawinan, sehingga setiap orang umumnya menginginkan merayakan moment itu dalam sebuah upacara yang sakral dan meriah, dengan melibatkan para pejabat dan unsur masyarakat lainnya.

Karena lingkungan sosial masyarakat kita berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, maka adat kebiasaan dalam upacara perkawinan pun berbeda-beda. Namun demikian pada intinya setiap adat (tradisi) memiliki maksud dengan tujuan yang sama, yaitu untuk membentuk keluarga baru yang bahagia dan senantiasa diberkahi oleh yang maha kuasa.<sup>52</sup>

Minangkabau sering lebih dikenal sebagai bentuk kebudayaan dari pada sebagai bentuk negara atau kerajaan yang pernah ada dalam sejarah. Hal itu mungkin karena dalam catatan sejarah yang dapat dijumpai hanyalah hal pergantian nama kerajaan yang menguasai wilayah itu.<sup>53</sup> Minang atau Minangkabau adalah kelompok etnis Nusantara yang berbahasa dan menjunjung adat Minangkabau. Wilayah penganut kebudayaannya meliputi Sumatera Barat, separuh daratan Riau, bagian utara Bengkulu, bagian barat Jambi, bagian selatan Sumatera Utara, Barat Daya Aceh, dan juga Negeri Sembilan di Malaysia. Dalam percakapan awam, orang Minang seringkali disamakan sebagai orang Padang, merujuk kepadanama ibukota propinsi Sumatera Barat yaitu kota Padang. Namun masyarakat ini biasanya akan menyebut kelompoknya dengan sebutan urang awak (bermaksud sama dengan orang Minang itu sendiri).

<sup>52</sup> Hamidin, Aep S.2012. Buku pintar adat perkawinan nusantara.Jogjakarta: Diva Press ( Anggota IKAPI )

<sup>53</sup> Ali Akbar Navis, Alam Terkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau, (Jakarta: Grafiti Pers, 1984), hlm. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
Sifat Ismail, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut A.A. Navis, Minangkabau lebih kepada kultur etnis dari suatu rumpun melayu yang tumbuh dan besar karena sistem monarki serta menganut sistem adat yang khas, yang dicirikan dengan sistemkekeluargaan melalui jalur perempuan atau matrilineal, walaupun budayanya juga sangat kuat diwarnai ajaran agama Islam. Saat ini masyarakat Minang merupakan masyarakat penganut matrilineal terbesar di dunia.<sup>54</sup>

Dalam segi bermasyarakat tentulah mempunyai pedoman dalam susunan kekerabatan bagaimanapun, Perkawinan memerlukan penyesuaian dengan banyak hal. Perkawinan menimbulkan hubungan baru tidak saja antara pribadi yang bersangkutan, antara marapulai dan anak dara tetapi juga antara kedua keluarga. Latar belakang dari kedua keluarga bisa sangat berbeda-beda asal-usul nya, kebiasaan hidup dan pendidikan, tingkat sosial, tatakrama, bahasa dan lain sebagainya. Karena itu syarat utama yang harus dipenuhi dalam perkawinan, kesediaan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dari masing-masing pihak.

Di dalam pernikahan adat minang tentu lah kita mengetahui dulu bagaimana proses adat yang di dilakukan dalam proses adat pernikahan menurut adat istiadat minang kabau tentu nya maka dari itu banyak sekali adat yang akan di laksanakan demi kelancaran pernikahan dalam adat minang. Berdasarkan tradisi turun-temurun, pernikahan urang awak melibatkan peran dari keluarga besar kedua calon mempelai. Terutama pihak wanita. Setiap rangkaian prosesnya sarat akan petatah-petitih (nasihat) kehidupan. Tak heran, meski zaman terus berganti, hal tersebut masih terus dilaksanakan hingga kini. Dan juga dalam hal batas umur untuk melangsungkan perkawinan, hukum adat pada umumnya tidak mengatur tentang batas umur untuk melangsungkan perkawinan, dimana hukum adat membolehkan perkawinan di usia berapapun.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Ibid, hlm.2.

<sup>55</sup> Hilman Hadikusuma, Hukum Perkawinan Indonesia, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm.49.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori yang dikemukakan oleh *Van den Berg*, hukum adat yang berlaku pada masyarakat Minangkabau adalah hukum Islam.<sup>56</sup> Sehingga perkawinan pun harus berdasarkan hukum Islam, namun pada kenyataannya tidak demikian. Hal ini terlihat pada sistem kekerabatan Minangkabau yang terkenal dengan sistem matrilineal. Dalam prosesi perkawinan adat Minangkabau, biasa disebut baralek, mempunyai beberapa tahapan yang umum dilakukan. Dimulai dengan maminang (meminang), manjapuik marapulai (menjemput pengantin pria), sampai basandiang (bersanding di pelaminan). Setelah maminang dan muncul kesepakatan manantuan hari (menentukan hari pernikahan), kemudian dilanjutkan dengan pernikahan secara Islam yang biasa dilakukan di masjid, sebelum kedua pengantin bersanding di pelaminan. Pada nagari (pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Istilah nagari menggantikan istilah desa, yang digunakan di seluruh provinsi-provinsi lain di Indonesia) tertentu setelah ijab kabul di depan penghulu atau tuan kadi, mempelai pria akan diberikan gelar sebagai panggilan pengganti nama kecilnya.<sup>57</sup> Kemudian masyarakat sekitar akan memanggilnya dengan gelar tersebut. Panggilan gelar itu tergantung dari tingkat sosial masyarakat yaitu sidi (sayyidi), bagindo atau sutan di kawasan pesisir pantai. Sementara itu di kawasan Luhak Limopuluah Koto, pemberian gelar ini tidak berlaku.

Menikah adalah menentukan pasangan hidup untuk berbagi kasih, suka, maupun duka. Agar tidak salah pilih, tentunya perlu ada penjajakan terlebih dahulu. Dalam adat Minang, hal itu disebut maresek sesuai dengan adat-istiadat ranah Minang yang menganut sistem kekerabatan matrilineal, penjajakan dilakukan oleh pihak keluarga wanita. Biasanya beberapa perempuan yang dituakan dalam keluarga diutus untuk mencari tahu, apakah pemuda yang dituju cocok dan berminat untuk menikahi si gadis.

<sup>56</sup> Yaswirman, *Hukum Keluarga: Karakteristik dan Prospek Dokrin Islam dan Adat Dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.66.

<sup>57</sup> Ali Akbar Navis, *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, (Jakarta: Grafiti Pers, 1984)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam prosesi pernikahan minangkabau mempunyai aturan yang umum dilakukan untuk proses kelancaran acara dalam pernikahan di adat miangkabau tentu nya sehinggana ada 5 tahapan rangkaian acara pernikahan dalam adat minangkabau yaitu:

- 1) Pra Pertunangan
  - a) Maresek

Rangkaian pertama sebuah perkawinan jika ini mengenai urusan keluarga, bermula dari penjajakan. Di adat minangkabau sendiri kegiatan ini disebut dengan mempunyai istilah. Ada yang menyebut meresekek, ada yang mengatakan marisiak, ada juga yang menyebut marosok sesuai dengan dialek daerah masing-masing. Tapi tujuan dan artinya sama yaitu melakukan penjajakan pertama.

Tatacara pelaksanaannya berbeda-beda di Sumatera Barat. Ada nagari-nagari dimana perempuan yang datang dahulu melamar. Tetapi ada juga nagari-nagari dimana pihak laki-laki yang melakukan pelamaran. Namun sesuai dengan aturan yang berlaku hal ini sangat menjunjung tinggi kekerabatan matrilineal yang berlaku di Minangkabau, maka yang umum melakukan lamaran ini adalah pihak dari keluarga perempuan tersebut.

Pelaksanaan panjajakan ini tidak perlu ayah-ibu atau mamakmamak langsung dari si anak gadis yang akan dicarikan jodoh itu yang datang. Biasanya perempuan-perempuan yang sudah berpengalaman untuk urusan semacam itu yang diutus terlebih dahulu. Tujuannya adalah mangajuk-ajuk apa pemuda yang dituju telah ada niat untuk dikawainkan dan kalau sudah berniat apakah ada kemungkinan kalau dijodohkan dengan anak gadis si A yang juga sudah berniat untuk berumah tangga.

- 2) Pertunangan

Dalam kegiatan pertunangan ada 2 tahapan yang dipicu dalam sistem adat pernikahan minangkabau dilakukan yaitu:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Meminang dan Bertukar Tanda (*Maminang dan Batuka Tado*)

Pada saat itu telah ditentukan, pihak dari keluarga anak gadis yang akan dijodohkan itu dengan dipimpin dengan pada hari yang dibuat oleh mamaknya yang datang bersama-sama kerumah pihak keluarga calon muda yang dituju. Biasanya untuk acara pertemuan resmi pertama ini diikuti oleh ibu dan ayah si gadis disana dengan diiringkan dan beberapa orang waita yang patut-patut dari keluarganya. Dan biasanya rombongan yang datang telah membawa seorang juru bicara yang mahir berbasa-basi dan fasih berkata-kata.

Untuk menghindarkan hal-hal yang dapat menjadi penghalang bagi kelancaran pertemuan kedua keluarga untuk pertama kali ini, lazimnya si telangkai yang marisiak, sebelumnya telah membicarakan dan mencari kesepakatan dengan keluarga pihak pria mengenai meteri apa saja yang akan dibicarakan pada acara maminang itu. Apakah setelah maminang dan pinangan diterima lalu langsung dilakukan acara batuka tando atau batimbang tando. Batuka tando secara harfiah artinya adalah bertukar tanda. Kedua belah pihak keluarga yang telah bersepakat untuk saling menjodohkan anak kemenakannya itu, saling memberikan tanda sebagai ikatn sesuai dengan hukum perjanjian pertunangan menurut adat Minangkabau.

Dan selanjutnya dengan ialah membawa yang bersifat syarat atau barang-barang yang dibawa waktu maminang yaitu sirih pinang lengkap. Apakah disusun dalam carano atau dibawa dengan kampa, tidak menjadi soal yang penting sirih lengkap harus ada. Tindaklah disenut beradat sebuah acara, kalau tidak ada sirih pinang lengkap harus ada. Tidaklah disebut beradat sebuah acara, kalau tidak ada sirih diketengahkan. Pada daun sirih yang kunyah meimbulkan dua rasa di lidah, yaoitu pahit dan manis, terkandung simbol-simbol tentang harapan dan kearifan manusia akan kekurangan-kekurangan mereka.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Meminta Izin (Mahanta/ maminta Izin)

Kepada calon mempelai pria yang akan mengabarkan dan memohon ampun dan doa restu pada rencana pernikahan kepada mamak-mamaknya, saudara-saudara ayahnya, kakakkakaknya yang telah berkeluarga dan para sesepuh yang dihormati. Hal yang sama juga dilakukan calon mempelai wanita, diwakili oleh kerabat wanita yang sudah berkeluarga dengan cara mengatar sirih. Bagi calon mempelai pria membawa selapah yang berisi daun nipah dan tembakau (namun saat ini sudah diganti dengan rokok). Sementara bagi keluarga calon mempelai wanita ritual ini menyertakan sirih lengkap. Ritual ini ditujukan untuk memberitahukan dan mohon doa rencana pernikahannya. Biasanya keluarga yang didatangi akan memberikan bantuan untuk ikut memikul beban dan biaya pernikahan sesuai kemampuan.

## 3) Pernikahan

## 1. Malam Berinai (Malam Bainai)

Bainai artinya melekatkan tumbuhan yang sudah dihaluskan seperti daun pacar merah yang dalam istilah Sumatera Barat disebut daun inai kuku-kuku jari calon pengantin wanita. Bisa dilakukan oleh siapa aja. Mandi-mandi dilaksanakan oleh perempuan-perempuan tua, maka acara Bainai bisa saja oleh yang muda-muda pria dan wanita. Jumlahnya juga harus ganjil, tujuh atau Sembilan orang.

Tumbukan halus daun inai kalau dibiarkan lekat semalam, akan meninggalkan bekas warna merah yang cemerlang pada kuku yang mengandung makna melindungi si calon pengantin wanita dari segala kejadian yang tidak diinginkan dan bisa mengganggu acara lancarnya perjalanan acara- acara yang akan dilaksanakannya pada pernikahan sang calon wanita ini, baik yang didatangkan oleh manusia yang dengki maupun oleh setan-setan. Ada kepercayaan orang-orang tua tempo dulu, keinginan-keinginan jahat dari seseorang dapat dimasukan melalui ujung-ujung jari. Karena itu ujung-ujung jari harus di lindingi



denga warna merah. Tepi lepas dari itu, pekerjaan memerahkan kuku bagi wanita sekarang ternyata juga merupakan bagian dari element kecantikan.

## 2. Akad Nikah

Pada proses akad nikah ini merupakan acara inti dalam sebuah resmi nya sang pengantin pria dan wanita yang akan di satukan dalam acara akad nikah ini. Dimana rangakain acara Akad nikah suatu moment yang di tunggu-tunggu oleh pihak-pihak keluarga yang terkait pada proses akad nikah serta tamu-tamu undangan yang telah hadir. Dan pada acara akad nikah diawali pembacaan ayat suci Al-qur`an kemudian berlanjut ke acara Ijab Qabul, Kemudian adanya nasehat perkawinan dan doa. Prosesi akad nikah dilangsungkan sebagaimana biasa, sesuai dengan syariat Islam. Ini merupakan pengejawantahan dari ABS-SBK (Adat Basandi Syara`, Syara` Basandi Kitabullah) dan SMAM (Syara` Mangato, Adat Mamakai). Ijab Qabul umumnya dilakukan pada hari jum`at siang.

## 4) Pesta (Baralek)

Baralek, secara harfiah artinya “pesta”, seperti Bersanding (duduk berdua), baralek diadakan sebagai tanda syukur karena salah seorang anak dalam keluarga telah menikah. Biasanya baralek diadakan secara mewah dalam gedung disebut Baralek Gadang (Pesta Besar), namun ada juga yang melangsungkan Baralek secara sederhana saja.

### 1. Menjemput Pengantin Pria (Manjapuik Marapulai)

Kepada pihak Keluarga-keluarga terdekat calon pengantin wanita termasuk menantu-menantu berpasangan suami-isteri (minimal 5 pasangan) dengan di pimpin ninik mamak yang ahli berpepatah petitih sambil membawa 2 orang Pasundan berangkat menurut waktu yang telah ditentukan menuju rumah calon mempelai pria. Secara umum menurut ketentuan adat yang lazim, dalam menjemput calon pengantin pria ppihak keluarga calon pengantin wanita harus membawa tiga bawaan wajib yaitu: Pertama, sirih lengkap dalam cerana (carano)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memnandakan datangnya secara beradat; Kedua, pakaian pengantin lengkap dari tutup kepala sampai ke alas kaki yang akan dipakai oleh pengantin pria; Ketiga, Nasi Kuning singgang ayam dan lauk-pauk yang telah dimasak serta makanan dan kue-kue lainnya sebagai buah tangan.

Tujuan dari manjapuik marapulai ini untuk menghormati calon menantu dan calon besan sesuai dengan adat minang yang mengategorikan mereka dalam keluarga yang harus diperlakukan secara lebih khusus dengan aturan “Ereng Gandeng”, “Kato Malereng-datang Bajapuik-Tibo Basonsang”.

## 2. Penyambutan di Rumah Pengantin Wanita (Penyambutan di Rumah Anak Daro)

Tradisi penyambutan kedatangan calon pengantin pria ke rumah calon pengantin wanita lazimnya merupakan momen meriah dan besar. Diiringi bunyi musik tradisional khas Minang yakni Talempong dan gandang Tabuk, serta barisan Gelombang adat timbal balik yang terdiri dari pemuda-peuda berpakaian silat, serta disambut para dara berpakaian adat yang menyuguhkan sirih.

Sirih dalam carano lengkap, payung kuning keemasan, beras kuning, kain jajakan putih merupakan perlengkapan yang biasanya digunakan pada acara ini. Dan pada dasarnya dari pihak keluarga mempelai wanita memayungi calon mempelai pria disambut dengan tarian gelombang adat timbal balik. Berikutnya, barisan dara menyambut rombongan dengan persembahan sirih lengkap. Para sesepuh/ ninik mamak wanita meneburi calon pengantin pria dengan beras kuning. Sebelum memasuki pintu rumah, kaki calon mempelai pria diperciki air sebagai symbol kesucian diri pada pengantin ini, lalu akan berjalan melandaskan kain putih menuju tempat berlangsungnya akad nikah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Bersanding di Pelaminan (Basandiang di Palaminan)

Marapulai (pengantin pria) dijauk oleh pihak anak daro (pengantin wanita). Sesudah melakukan akad nikah utuk besanding dirumah anak daro (pengantin wanita). Biasa nya dalam prosesi bersanding di pelaminan ini kepada seleruh tamu undangan maupun kepada kedua pihak dipersilahkan naik keatas panggung pelaminan pengantin demi memberikan sepatah kata selamat buat calon pengantin baru yang telah resmi menjadi suami dan istri yang sah.

## 5) Pesta Pernikahan

Sesuai dengan mengikuti susunan acara ( *Random* ) maka selesai akad nikah dilangsungkan acara selanjutnya maka dilanjutkan dengan basandiang di rumah kediaman mempelai wanita, maka sebuah acara lain yang dikategorikan sebagai perhelatan besar dalam tata cara adat istiadat perkawinan di Minangkabau, aialah acara manjalang.

Tujuannya dengan ini kewajiban untuk mengisi adat setelah akad nikah dari pihak keluarga mempelai wanita kepada keluarga mempelai pria. Seperti namanya mahanta nasi, maka rombongan keluarga mempelai wanita yang datang kerumah ayah ibu mempelai pria, wanita yang datang kerumah ayah ibu mempelai pria ini memang diharuskan untuk membawa berbagai macam makanan. Semua bawaan di tata diatas diulang-ulang tinggi yang tertutup kain dalamak dan dibawa dengan dijunjung diatas kepala dalam barisan wanita-wanita yang berpakaian adat. Prosesi inilah yang disebut dengan istilah manjunjuang jamba.

Arak-arakan manjalang atau mahanta nasi dari rumah mempelai wanita kerumah orang tua mempelai pria ini selain diikuti oleh wanita-wanita berpakaian adat atau baju kurung, juga diikuti oleh ninik mamak yang mengenakan lengkap busana-busana adat sesuai dengan fungsinya di dala kaum.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Iman Firdaus, 2012 Pesta Adat Pernikahan di nusantara, ( PT. Multi Kreasi Satu Delapan, 2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### IV. Kegiatan Promosi

Kata “promosi” berasal dari Bahasa Latin, yaitu *promovera (Promotion)* yang dalam Bahasa Inggris diterjemahkan : *To move forward advance*. Dimana terjemahan secara fungsional sasaran promosi adalah merangsang pembelian di tempat, (*Immediately stimulating purchase*)

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto “Promosi difungsikan sebagai kelanjutan dari publikasi sehingga para calon konsumen tidak hanya mengenalkan produk atau jasa yang ditawarkan, tetapi juga mau berbuat atau bertindak sesuai dengan pesan yang disampaikan dalam alat promosi tersebut”<sup>59</sup>

Secara singkat promosi berkaitan dengan upaya untuk mengarahkan seseorang terhadap suatu produk dan teknik-teknik mengkomunikasikan suatu produk yang digunakan oleh perusahaan untuk berinteraksi dengan target pasar mereka dan khalayak ramai. Sarana Komunikasi utama dalam bauran pemasaran meliputi :

##### 1. Iklan (*Advertising*)

Merupakan bentuk komunikasi nonpersonal yang biasanya terdapat di koran-koran, radio, TV, majalah atau Internet. Iklan masih sering disamakan maknanya dengan promosi, padahal iklan merupakan bagian dari promosi. Untuk membedakan antara iklan dengan promosi berdasarkan sasarannya adalah sebagai berikut; yang menjadi sasaran dari iklan adalah mengubah jalan pemikiran setiap konsumen untuk membeli. Sedangkan yang menjadi sasaran dari promosi adalah merangsang pembelian ditempat (*immediately stimulating purchase*).

##### 2. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Pengaruh promosi penjualan acap kali diukur dan lebih cepat daripada pengaruh periklanan. Penggunaan promosi penjualan sebagai alat meningkatkan penjualan, memiliki segi positif dan negative sebagai produsen.

##### 3. Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*),

Pemasaran langsung ataupun kegiatan promosi ialah penjualan yang langsung ke pembeli, seperti penjualan rumah, mobil, motor, asuransi, pakaian.

<sup>59</sup> Soegoto, Drs. IR. Eddy Soeryanto, *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia building, 2015). hlm.187.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kegiatan Promosi tidak luput dari sistem adanya suatu produk yang menjadikan sebagai tolak ukur di dalam penjualan suatu *brand* studio ini maupun kaidahnya dengan produk yang di promosikan tidak terbatas pada barang dan jasa yang diperjual belikan tetapi mencakup keseluruhan elemen yang ikut membentuk persepsi konsumen terhadap barang dan jasa tersebut.

Dari Studio Aksa Moto Pekanbaru ini terdapat beberapa produk jasa fotografi yang dikeluarkan berupa produk foto studio, foto model majalah, foto profil perusahaan, foto iklan produk, dan foto outdoor (hunting, wedding, prewedding)

Semua produk-produk di Studio Aksa Moto Pekanbaru memiliki nilai dan keunggulan yang sangat baik sehingga banyak diminati oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya dalam hal dokumentasi foto. Akan tetapi dengan banyaknya para competitor pada bidang usaha ini, Studio Aksa Moto Pekanbaru harus memperhatikan beberapa aspek dalam hal memasarkan produk tersebut agar produk yang dipasarkan dapat bertahan dalam jangka waktu panjang serta tidak kalah saing dengan produk-produk yang dimiliki perusahaannya.

Pada aspek ini Studio Aksa Moto Pekanbaru melakukan aktivitas pada produknya dengan beberapa cara, yaitu diantaranya dengan menjaminkan kualitas dari produk foto yang dipasarkan kepada para konsumennya, membuat konsep produk foto ataupun video wedding bernuansa film wedding yang unik serta menarik para calon *customer* nya untuk bisa memilih jasa di studio aksa moto Pekanbaru ini, dan bervariasi dari para pesaingnya, serta menciptakan produk yang dapat memenuhi keinginan dan kepuasan konsumen sesuai kebutuhannya.

Diera persaingan global, *dowsizing* pasar atau kegiatan penjualan sesuatu barang ataupun jasa yang sedang tumbuh, meningkatkan *compatibility technology*, *convergence technology communication*, serta berbagai tantangan persaingan mengharuskan perusahaan untuk berinovasi dan kreatif dalam menyusun strategi dan program-program promosi agar menang bersaing. Akumulasi strategi dan program promosi yang tepat akan menghasilkan identitas merek yang lebih baik. Memiliki identitas merek yang lebih baik harus berorientasi pada pelanggan, bukan berorientasi ke pada produk. Apabila perusahaan terlalu berorientasi pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk, tindakan ini akan mudah sekali ditiru karena sebaik apapun kualitas produk yang kita hasilkan, dalam waktu relatif singkat pasti bersaing sudah dapat menirunya. Tujuannya adalah untuk menstimulasi pengambilan keputusan pembelian secara cepat ( *To move sales forward* ) lebih cepat dari pada yang bisa terjadi, Hal ini bisa mendapatkan sebuah kecapaian dari sisi promosi yang dilakukan studio Aksa moto Pekanbaru dapat mencari pelanggan-pelanggan ataupun client yang ingin berlangganan ataupun memakai jasa studio Aksa Moto Pekanbaru ini.

Setiap merek atau pun jasa dokumentasi yang dilakukan pada studio Aksa Moto Pekanbaru yang dapat berhasil pasti didalamnya ada produk yang berkualitas, tetapi tidak semua produk yang berkualitas memiliki merek yang berhasil. Alasannya produk adalah sesuatu objek yang dibeli dan dicari konsumen. Brand atau suatu identitas suatu yang dimiliki oleh para-para yang mempunyai usaha ataupun jasa merupakan representasi dari kepuasan dan loyalitas serta pengalaman pelanggan.<sup>60</sup>

Dalam meningkatkan kegiatan aktivitas penjualan promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru merupakan hal yang sangat umum, dimana promosi adalah cara untuk memperkenalkan produk suatu perusahaan dengan beragam cara. Ada dua cara yang efektif dalam melakukan promosi :

#### 1. Promosi langsung

Merupakan sebuah cara promosi dimana para promotornya langsung berinteraksi ke lapangan masyarakat untuk memperkenalkan produknya. hal ini bisa pada saat hasil kinerja studio aksa moto Pekanbaru ini mendapatkan kepuasan tersendiri baik itu dari segi client nya atau *owner* pemilik studio Aksa Moto ini melalukan perkerjaan yang dengan baik bersama *client* nya

#### 2. Promosi tidak langsung

Merupakan kegiatan promosi yang hanya dilakukan dengan media-media pendukung seperti televisi, radio, majalah, dan media-media sosial lainnya.

<sup>60</sup>Rangkuti, fredd.2009. Strategi Promosi yang kreatif dan Analisis kasus integrated marketing communication.jakarta: PT Gramedia pustaka utama,Kompas Gramedia building .hlm.59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Kajian Terdahulu

Peneliti meninjau beberapa penelitian sebelumnya dengan skripsi yang bahasanya kurang lebih sama. Rujukan penelitian awal ini diharapkan dapat membantu penelitian dalam membentuk koridor berpikir yang sama. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan peneliti sebagai bahan rujukan penelitian.

1. Penelitian Tomi Firdaus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2017 berjudul Proses (*Produksi Wedding Sinematography Konsumen Etnis Tionghoa di Max Bridal Pekanbaru*) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, tempat penelitian di studio Max bridal Pekanbaru. Hasil penelitiannya adalah Proses Produksi wedding sinematography mulai dari Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Proses produksi wedding sinematography terhadap konsumen etnis tionghoa sudah memiliki nilai yang cukup bagus dalam menjalankan proses produksi sebuah karya konsep sinematography itu dikarenakan wedding *sinematography* ini telah mengacu pada standar untuk proses produksi yang sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam menghasilkan sebuah karya video yang baik.

2. Penelitian selanjutnya oleh Ibnu Fadhlillah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2018 berjudul (*Analisis isi kuantitatif, dalam video klip the nights karya avic II*) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, tempat penelitian dilakukan pada videoklip *The Nights karya Avicii* dengan media Youtube dan dokumentasi yang lainnya selanjutnya peneliti langsung menganalisis isi dari tayangan tersebut. Hasil penelitiannya adalah mulai dari teknik pengambilan gambarnya, pergerakan kamera, angle yang ada, plot dan transisi dari satu scene dengan yang scene lain. Tidak hanya itu, hingga saat ini videoklip yang diunggah pada akun Youtube pribadi milik *Avicii* tersebut telah dilihat sebanyak 262,842,377 kali. Dengan itu Sehingga peneliti merasa teknik *cinematography* pada videoklip *The Nightss* ini beliau tertarik untuk mengkajinya.

3. Penelitian selanjutnya oleh Omie Rizka Nathania Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2019 berjudul analisis isi kualitatif, dalam (*Proses*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Kreatif Videographer Dalam Pembuatan Cinematography Wedding di Aghesa Photography Pekanbaru)** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, tempat penelitian dilakukan pada Studio yang bersangkutan dalam proses pengambilan data nantinya di Studio Aghesa Photography di Jalan Ahmad Dahlan No.25 B, Sukajadi, Kec Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156. Dan Penelitian ini membahas tentang proses kreatif videographer dalam pembuatan *cinematography* wedding di Aghesa Photography Pekanbaru. *Cinematography* menjadi hal yang paling diminati saat wedding dikarenakan *cinematography* mempunyai seni video yang indah. Untuk itu peneliti tertarik menulis tentang bagaimana proses kreatif videographer dalam pembuatan *cinematography* wedding di Aghesa Photography Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

4. Selanjutnya dari Jurnal yang berjudul **(Penerapan Cinematography Dalam Penempatan Posisi Kamera Dengan Menggunakan Logika Fuzzy)** Oleh Hartato Junaedi. Penelitian ini mengenalkan sebuah pendekatan baru untuk penempatan posisi kamera virtual secara otomatis pada lingkungan virtual yang sesuai dengan kaidah *cinematography* dengan pendekatan logika fuzzy. Uji coba dilakukan pada sebuah permainan komputer sederhana dengan beberapa aksi. Hasil pengujian berdasarkan kuesioner responden menghasilkan nilai rata-rata 3.66 dari skala 5 untuk kamera statis, memang terlihat bahwa permainan akan monoton karena posisi kamera virtual tidak berubah terhadap posisi pemain. Dan menghasilkan rata-rata 4.08 terhadap kamera dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah *cinematography* menggunakan logika fuzzy untuk kamera dinamis ini cukup baik tidak monoton dan yang lebih penting adalah transisi dari pergerakan kamera dianggap cukup baik. Berdasarkan hasil histogram penprofiling dan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa dapat dilakukan penempatan posisi kamera yang sesuai dengan kaidah *cinematography* secara otomatis, karena dalam permainan komputer penempatan dan pergerakan posisi kamera virtual dilakukan secara real time.

5. Penelitian selanjutnya oleh Dianah Aziah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2019 berjudul analisis isi kualitatif, dalam **(Analisis Isi**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

***Cinematography Pada Film “Amelis” Dalam Juree Awards 2018***) Penelitian ini menggunakan metode pengkajian dalam pendekatan analisis isi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis riset ini bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Penelitian ini dilakukan tidak menetapkan lokasi, karena penelitian ini menggunakan analisis isi, dengan menganalisis film dari Vidsee Juree Awards 2018. Dan Penelitian ini membahas tentang Ruang lingkup kajian ini masih didalam konteks ilmu komunikasi. Pada penelitian ini menitik beratkan permasalahan yang akan dibahas, yaitu mengenai Analisis *Cinematography* Dalam Film Amelis di Vidsee Juree Award 2018.

6. Penelitian selanjutnya skripsi tentang ***(Teknik Cinematography Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Dewijck)*** Penelitian tersebut fokus terletak pada teknik cinematography dalam film "Tenggelamnya Kapal Van Dewijck" oleh Dedy Irawan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Penelitian tersebut fokus terletak pada teknik cinematography dalam Film “Tenggelamnya Kapal Van Dewijck”. Metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaanya dalam penelitian ini juga meneliti mengenai teknik sinematografi yang ditampilkan dalam sebuah film, sementara perbedaannya pada penelitian ini film yang menjadi objek penelitian yaitu “Tenggelamnya Kapal Van Dewijck”, sementara yang di jadikan objek penelitian oleh penulis hanya satu film yaitu “Amelis”. Hasil penelitian ini adalah penggunaan tiga sudut pengambilan gambar yaitu sudut pandang kamera objektif, subjektif dan *point of view*. Angle camera yang sering digunakan adalah *eye level angle* yaitu untuk memberikan kesan psikis netral. Dan penggunaan komposisi adalah komposisi dinamis. Serta cutting continuity yang sering digunakan dan menggunakan continuity waktu.

7. Penelitian selanjutnya dari Jurnal yang berjudul ***(Perancangan video documenter pernikahan tinghoa akulturasi dengan agama Kristen di Surabaya)*** Yang disusun oleh Erick Livinus. Penelitian ini mengenalkan sebuah Kurangnya pengetahuan yang cukup mengenai tradisi pernikahan Tionghoa dan agama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kristen di Surabaya, menyebabkan beberapa masyarakat hanya melakukan untuk sekedar menghormati tradisi. Masyarakat yang seperti ini akan menimbulkan permasalahan karena tidak mengerti makna penting yang ada didalam tradisi itu. Pernikahan tradisi Tionghoa akulturasi dengan agama Kristen memiliki makna – makna penting yang perlu diketahui dan merupakan warisan turun temurun dari etnis Tionghoa sebagai salah satu bentuk identitas. Perancangan video dokumenter ini menjelaskan urutan serta makna didalam pernikahan tradisi Tionghoa akulturasi agama Kristen saat ini, dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif didalamnya. Dengan ini, masyarakat dapat memiliki pengetahuan tentang makna yang terkandung dalam pernikahan tradisi Tionghoa akulturasi dengan agama Kristen dan mengunggah untuk bersama-sama melestarikan tradisi ini.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu saya ialah:

1. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, serta sama sama ingin mengetahui bagaimana teknik-teknik yang dilakukan dalam proses pengambilan gambar video dengan teknik *cinematography*. Perbedaannya adalah saya meneliti pada di Studio Aksa moto Pekanbaru dan kajian yang berbeda yaitu cara pengambilan gambar video wedding dalam pernikahan adat minang di studio Aksa Moto Pekanbaru
2. Persamaannya adalah peneliti sebelumnya juga menggunakan metode yang sama yakni deskripsi kualitatif, dan juga sama dalam mengupayakan adanya hubungan baik yang tercipta. Perbedaannya, sipeneliti pada kajian terdahulu meneliti tentang bagaimana cara teknik cinematogphy ini digunakan dalam bentuk pengambilan gambar di dalam video perfilman maupun di video klip sejenis nya, Sedangkan saya meneliti lebih kepada penggunaan teknik *cinematography* video wedding memerlukan teknik ini, dan bagaimana proses pengambilan gambar yang di lakukan secara teknik *cinematography* pada pernikahan adat minang serta bisa melakukan kegiatan promosi untuk Studio Aksa Moto Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berfungsi menghindari kerancuan penafsiran tentang teknik *cinematography wedding* dalam pernikahan adat minang di studio Aksa Moto Pekanbaru. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari teknik *cinematography* yang dilakukan oleh pihak studio Aksa Moto Pekanbaru. Dari penggambaran skema peneliti menggunakan teori dalam teknik *cinematography* yang menjadi acuan untuk penelitian ini. Proses pembuatan sebuah mahakarya cinema dalam konsep pernikahan menggunakan adat minang fokus ke dalam pengambilan gambar (video) *cinematography* pada acara wedding menggunakan adat minangkabau nya dan merupakan tahap pembuatan yang akan memberikan hasil dalam sebuah penelitian ini.

Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai suatu hasil sebuah video wedding yang baik harus melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut meliputi dari pihak studio Aksa moto, setelah itu melewati menggunakan konsep teknik *cinematography* itu dan bagaimana sebuah hasil sample video *cinematography wedding* yang menggunakan cara pernikahan adat minangkabau. Dan terjadi suatu proses penemuan ide/konsep, perencanaan, dan persiapan alat yang baik serta sesuatu yang berkaitan dengan bahan produksi video dengan baik, dan kerja sama dalam berkerja dengan tim sangat diperhatikan dalam pengambilan shot gambar ini juga pada kegiatan turun kelapangan saat produksi dilakukan natik.

Berdasarkan model tersebut, maka kerangka pikir penelitian ini adalah :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

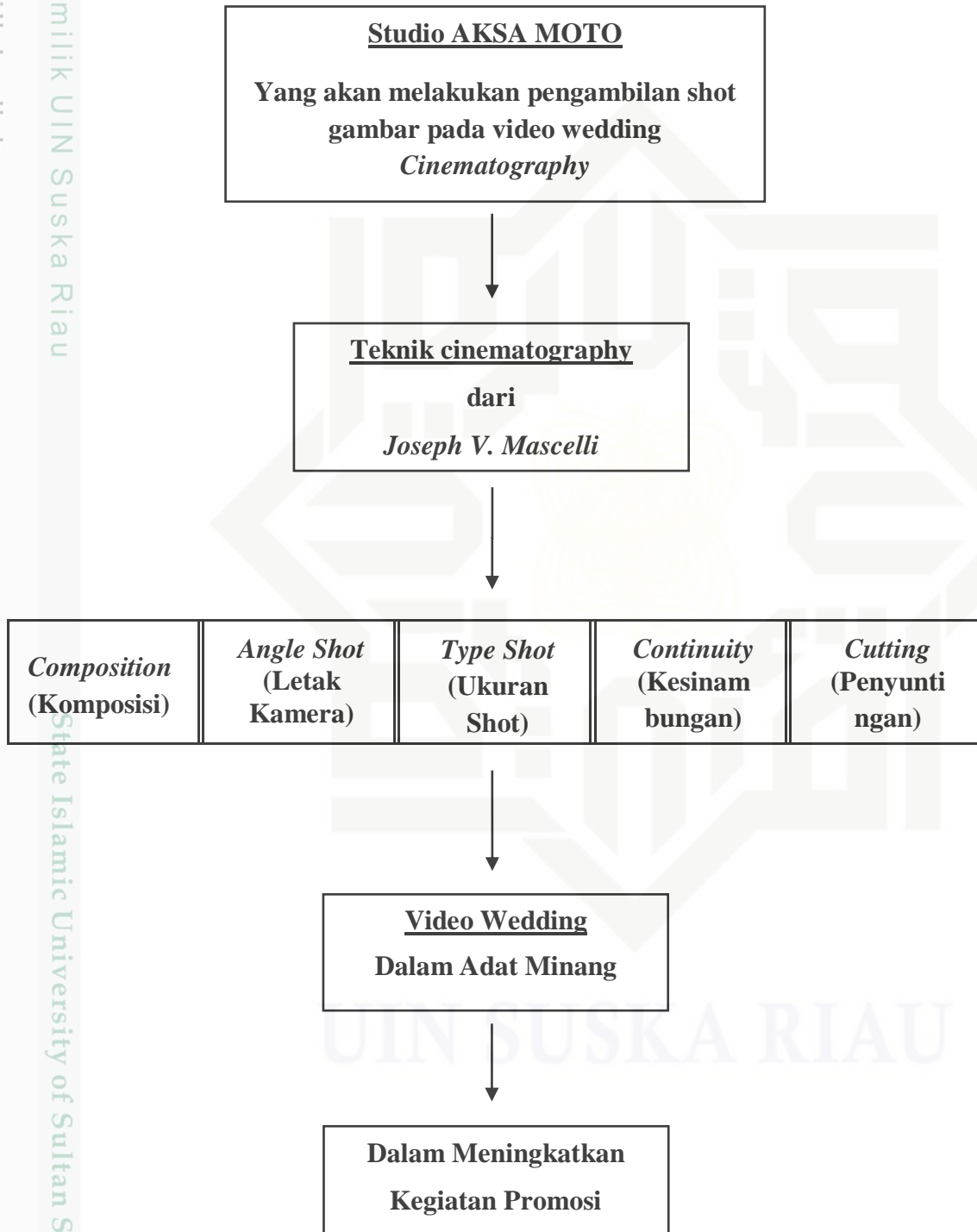
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4

**Bagan “Teknik Cinematography Video Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru”**



Sumber : Olahan Penelitian





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan kerangka pikir tersebut penelitian ini berguna untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah, agar dapat memenuhi tujuan penelitian. Bagaimana proses yang dilakukan dalam teknik sinematography Video Wedding dalam pernikahan adat minang di Studio Aksa Moto Pekanbaru. Peneliti menggunakan teori dari Joseph V. Mascelli A.S.C yang memiliki lima unsur yaitu:

#### 1. *Composition*

*Composition* gambar harus memperhatikan faktor keseimbangan, keindahan, ruang dan warna dari unsur-unsur gambar serta daya tarik tersendiri. Unsur-unsur gambar visual element dalam komposisi merupakan apa saja yang dilihat oleh mata atau lensa kamera, pada suatu kejadian atau pemandangan.<sup>61</sup> *Composisi* dalam pengertian sederhana merupakan pengaturan (aransemen) dari unsur-unsur yang terdapat dalam gambar untuk membentuk suatu kesatuan yang serasi (harmonis) dalam sebuah bingkai. Saat menentukan apa yang masuk dan apa yang tidak masuk dalam gambar yang dibatasi oleh bingkai dalam viewfinder camera itu dinamakan framing.

*Composition* dapat diartikan sebagai sederhananya merupakan pengaturan (aransemen) dari unsur-unsur yang terdapat dalam gambar yang dapat menciptakan kepada lebih ke kesatuan yang serasi (harmonis) dalam sebuah bingkai. Saat menentukan apa yang masuk dan apa yang tidak masuk dalam gambar yang dibatasi oleh bingkai dalam *viewfinder* camera itu dinamakan framing. Tujuan membuat gambar dengan pertimbangan komposisi adalah menampilkan gambar yang menarik bagi penonton agar penonton tidak mau melepaskan gambar yang kita tampilkan

<sup>61</sup> Andi Fachruddin, Dasar Dasar Produksi Televisi, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. *Angle shot*

*Angle shot* merupakan sudut pengambilan gambar suatu objek, dengan pengambilan gambar tertentu bisa menghasilkan suatu gambar yang menarik. *Angle shot* menentukan wilayah dan titik pandang yang direkam oleh kamera, pemilihan *angle shot* yang baik akan meningkatkan kualitas dramatik dari objek yang disampaikan.

Meletakkan lensa kamera pada sudut pandang pengambilan gambar yang tepat dan mempunyai motivasi tertentu untuk membentuk kedalaman gambar/dimensi dan menentukan titik pandang penonton dalam menyaksikan suatu adegan dan membangun kesan psikologis.

## 3. *Type shot*

*Type shot* merupakan teknik pengambilan gambar yang bertujuan untuk memilih luas area frame yang diberlakukan kepada objek utama dalam photo baik frame yang lebar maupun sempit untuk membenarkan pemotongan oleh frame tersebut. Tipe-tipe dari shot dibagi dalam beberapa bagian, hal ini akan sangat membantu pada komunikasi visual, ketika kita bercerita kepada penonton atau menyampaikan informasi kepada penonton maka kita memerlukan beberapa penekanan atas informasi penting tersebut

## 4. *Continuity*

*Continuity* adalah teknik penggabungan gambar untuk mengikuti suatu aksi melalui satu patokan tertentu. Berguna untuk menghubungkan adegan-adegan agar aliran cerita menjadi jelas, halus dan lancar. Bentuk-bentuk *continuity* yang digunakan agar memudahkan penyampaian pesan, menghibur serta memberikan makna yang efektif bagi penonton.<sup>62</sup>

## 5. *Cutting*

*Cutting* dalam *cinematography* dibutuhkan sebagai transisi di antara penyambungan shot-shot gambar secara ritmis sehingga persepsi penonton tidak merasakan gambar-gambar terputus atau terpotong-potong. Hal tersebut terkenal

<sup>62</sup> Ibid, hlm.162-163



dengan invisible editing atau dengan kata lain sebagai penyambung potongan-potongan gambar yang tidak menimbulkan kesan penyambungan gambar tersebut.

Dari kelima poin di atas, seorang *videographer* memiliki problematika tersendiri untuk menghasilkan video dengan hasil yang memuaskan. Jika seorang *videographer* bisa mengatasi problematika tersebut, maka seorang *videographer* akan menghasilkan video yang lebih memuaskan.<sup>63</sup> Tentu nya akan membuat para client yang telah menggunakan jasa dokumentasi pada acara pernikahan melalui vendor videography & photography nya tentu menjadikan kepuasan tersendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>63</sup> Ibid, hlm.163-164.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan gambaran tertulis dari tahapan-tahapan atau proses yang harus dilalui dalam proses penelitian. Metode penelitian terbagi atas dua, yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik cinematography dalam video wedding di pernikahan adat minang di Aksa Moto Pekanbaru maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dapat mempelajari dari masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama-sama.<sup>64</sup>

Juga penelitian deskriptif kualitatif Periset mewawancarai subjek riset untuk mendeskripsikan makacantik. Terjadi dialog bebas antara periset dan masing-masing subjek riset tentang makna didalamnya. Hasil dialog ini kemudian diinterpretasi oleh periset dengan bantuan teori-teori yang relevan. Kemudian ditarik kesimpulan. Hasilnya bisa jadi berupa teori.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada teknik pengambilan gambar pada sebuah teknik yaitu cinematography guna menguak isi dari pesan sebuah seni mahakarya yang terkandung dalam video *cinematography* yang berkajian dalam video pernikahan adat minang. Jenis penelitian yang digunakan

<sup>64</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.81.

<sup>65</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, ( Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2006 ), hlm.58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini adalah kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling atau bahkan populasi dan sampling yang sangat terbatas.<sup>66</sup>

Metode penelitian merupakan gambaran tertulis dari tahapan-tahapan atau proses yang harus dilalui dalam proses penelitian. Metode penelitian terbagi atas dua, yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati .

Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.<sup>67</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Studio Aksa Moto Pekanbaru yang beralamat di jalan Surabaya No.34, Tangkerang Sel, Kec. Bukit Raya kota Pekanbaru Riau. Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah selama 6 bulan sejak terhitung dari bulan April sampai dengan bulan Agustus 2020. Studio Aksa Moto memiliki standart operasional yang bagus dari segi marketing dan dalam proses produksinya, dan sangat diminati oleh kalangan masyarakat banyak.

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian meliputi 2 sumber data yaitu primer dan sekunder.

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm.56

<sup>67</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm. 1-3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Sumber data primer menurut Widoyoko merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara.<sup>68</sup>
2. Sumber data sekunder menurut Widoyoko merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai proses dalam pernikahan adat minang di Studio Aksa Moto Pekanbaru.<sup>69</sup>

#### D. Informan Penelitian

Dalam pengumpulan data, peran informan sangat penting karena informasi yang dimiliki oleh informan sangat dibutuhkan untuk menjawab penelitian ini, maka penulis memilih secara proposif beberapa informan yang memiliki informasi yang akurat. Ada pun struktur keanggotaan dalam kinerja di studio Aksa Moto Pekanbaru mempunyai 2 owner yaitu dibidang yaitu *Photography* dan *videography* di antaranya ialah sebagai berikut<sup>70</sup> :

- 1) Owner utama kepada ( Abdi Hanum ) selaku Director Cinematography dan Photography (DOP) Sekaligus *Owner* di bidang videography di Studio Aksa Moto Pekanbaru.
- 2) Selaku *Owner* kedua ( Rendy Supena ) di bidang photography di Studio Aksa Moto Pekanbaru.
- 3) Julis Saputra selaku *Chief Editor* dan Videographer di Studio Aksa Moto Pekanbaru.
- 4) Julis Saputra juga selaku juga *Script Writer* di Studio Aksa Moto Pekanbaru.
- 5) Aria Batara Selalu *Resepsionis/Marketing* di Studio Aksa Moto Pekanbaru.
- 6) Firman Surya Nugraha selaku bidang (Photographer) di Studio Aksa Moto Pekanbaru.
- 7) Arie Falrasyid selaku bidang (Photographer) di Studio Aksa Moto Pekanbaru.

<sup>68</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.23.

<sup>69</sup> *Ibid.*, hlm.23.

<sup>70</sup> tinjauan pra riset lapangan dengan Abdi Hanum selaku pemilik studio Aksa Moto pada tanggal 18 Januari 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Wawancara

Menurut Widoyoko, wawancara merupakan proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara atau (Interviewer) dengan responden atau orang yang diinterview (Interviewee) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>71</sup> Adapun wawancara yang dilakukan kepada Director of Photography (DOP) Wedding di Studio Aksa Moto Pekanbaru,

Metode pengumpulan data yang paling digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *indepth interviews* (wawancara mendalam) Penggunaan dalam bentuk wawancara mendalam sangat signifikan dalam memahami secara lebih mendalam tentang persepsi masing-masing individu terhadap fenomena yang sedang diteliti.<sup>72</sup> Tentang bagaimana dalam sebuah teknik pengambilan gambar (*cinematography*) perencanaan, pemilihan gambar, hingga video dapat di berikan ke konsumen yang baik.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subjek atau responden dalam suatu topik tertentu.

### 2) Observasi

Menurut Widoyoko sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang Nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan untuk melihat

<sup>71</sup>*Ibid*, hlm.40.

<sup>72</sup>Agustinus Bandur, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.94.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sat-Isamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Adapun observasi yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan langsung untuk melihat bagaimana teknik yang dilakukan oleh wedding *cinematography* di studio Aksa Moto Pekanbaru, peneliti akan mengamati bagaimana dalam teknik yang digunakan.

Seperti hasil dari ungkapan atau diskusi bersama owner Studio Aksa Moto Pekanbaru ini, lebih membahas bagaimana proses pemilihan teknik *cinematography* ini (khusus) pembuatan video mengkaji tentang pernikahan dalam adat minang, yang di gunakan dalam gambar visual nantik. Serta pembuatan skrip, pembuatan story board, dubbing naskah, editing, color grading, sampai potongan-potongan video menjadi satu kesatuan video yang telah di selesaikan menjadi sebuah karya *cinematography*.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah dalam dokumen yang mneyediakan barang-barang atau suatu yang bersifat tertulis,peneliti meyelidiki benda-benda tertulis ini seperti buku-buku, majalah, dokumen, foto-foto berkas penyimpanan arsip, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>74</sup>

Menurut Widoyoko dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barangbarang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm..46.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, ( Jakarta: PT.Rineka Cipta cet 12,2002), hlm.149.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

prasasti dan simbol-simbol lainnya. Adanya dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengambil data yang berkenaan dengan mengamati teknik-teknik apa saja yang dilakukan pada video yang berkonsep wedding cinematography di Aksa moto Pekanbaru. Dalam hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah mengambil gambar atau foto-foto yang dapat mewakili gambar kegiatan yang berhubungan dengan teknik video video wedding cinematography pada adat minang di Studio Aksa Moto Pekanbaru.

#### 6. Validasi Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka penerapan data yang digunakan haruslah valid dan memiliki bukti-bukti yang nyata dan kuat serta tanpa adanya rekayasa. Karenanya, keabsahan data pada sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Analisis triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan menggunakan metode, sumber, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif.

Triangulasi data adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Artinya, teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dan hubungannya dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat melakukan check dan recheck temuannya dengan cara membandingkan.<sup>75</sup>

Menurut Syaodih, validasi data penelitian kualitatif dapat dicapai melalui kombinasi sepuluh peningkatan validitas, yaitu :<sup>76</sup>

1. Pengumpulan data yang relatif lama, memungkinkan terkumpulnya data secara lengkap dan ditemukannya data yang berangsur sesuai dengan kenyataan.

<sup>75</sup> Roslian Rosadi, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 219.

<sup>76</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 121.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Strategi multi metode, merupakan kombinasi teknik pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Bahasa partisipan kata demi kata, pengumpulan data maupun analisis data yang dilakukan kata demi kata agar mendapatkan rumusan yang rinci.
4. Pencatatan data yang lengkap dan detail, hal ini dilakukan agar catatan data dapat dimengerti dan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda.
5. Penelitian beberapa orang, adalah data deskriptif yang dikumpulkan dan disetujui oleh peneliti.
6. Pencatatan data mekanik, merupakan data yang direkam secara audio maupun video atau foto sehingga ada pembuktian sesuai kenyataan.
7. Partisipan sebagai penelitian, adalah menggunakan catatan partisipan sebagai bahan untuk diteliti.

Untuk kevaliditasan data ini, penulis berencana menggunakan analisis triangulasi data, yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Karenanya, untuk mendapatkan dan meningkatkan kevalidan data, peneliti akan menggunakan beberapa poin peningkatan kevalidan data seperti yang dikatakan dalam buku Nana Syaodih Sukmadinata.

## 7. Teknik Analisis Data

Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasinarasi, yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahapan analisis data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya suatu penelitian. Analisis data kualitatif berawal dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti di lapangan. Data tersebut dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu, pengelompokan atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan kesahihan atau kevalidan. Dengan mengamati kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya maupun melakukan triangulasi berbagai sumber data.<sup>77</sup>

<sup>77</sup>Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2006 ), hlm.73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam uni-unit, melakukan sintea, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>78</sup> Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan melalui tiga tahap :

#### 1. Data Reduction ( Reduksi data )

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan Kode pada aspek-aspek tertentu.

#### 2. Data display ( Penyajian data )

Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Menurut ( Miles dan Huberman ) dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network ( jejaring kerja) dan chart.

#### 3. Penarikan kesimpulan / Verifikasi.

Merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif . Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang di sepakati oleh tempat penelitian itu dilakukan. Maka yang dirumuskan peneliti dari data yang harus diuji kebenaran, kecocokan,

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm.88.



kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna ia harus menggunakan pendekatan bukan penafsiran makna menurut peneliti.<sup>79</sup>

Dari penjelasan di atas maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga ditemukan pemahaman yang jelas mengenai proses yang dilakukan dalam Teknik sinematography Video Wedding dalam pernikahan adat minang di Studio Aksa Moto Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>79</sup>*ibid.*, hlm.92-99.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Studio Aksa Moto Pekanbaru

Studio Aksa Moto adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *photography* dan *videography*. Sejarah berdirinya Studio Aksa Moto ini terdapat beberapa fase perkembangan, berawal dari didirikannya pada tahun 2018 bulan Februari. Studio Aksa Moto ini asal usul dari sosok Abdi Hanum selaku owner di divisi videographer, yang dulu nya menjadi freelance selama 2 tahun di studio Creativa di Pekanbaru. Dan selepas keluar dari studio Creativa tersebut juga menjadi freelance kembali dengan sendirinya merakap ke studio-studio lainnya. Pada saat itu di masa freelance berjumpa tanpa sengaja dengan Rendi Supena selaku owner divisi photography beliau pernah memberi pekerjaan pembuatan video wedding kepada Abdi Hanum ini, disana Rendi Supena berkenalan dengan Abdi Hanum dan saling cerita serta berbagi sharing pengalaman latar belakang dia dengan Abdi Hanum sendiri. Maka dari sana lah mereka ingin mencoba membuka Vendor studio foto dan video dengan kerja sama kedua nya yang ingin melakukan usaha jasa photography dan videography maupun jasa lainnya.

Dan disini asal usul logo Aksa Moto ini dari perkenalan mereka berdua yang saat itu ingin membangun sebuah vendor baru yang awal nya Rendi Supena ini juga pernah memiliki nama brand sendiri yang bernama AKSHA milik Rendi Supena, jadi mereka berdua membuat kesepakatan bahwasanya membuat nama brand logo nya lebih disingkat lagi menjadi (Aksa Moto) Berubahnya nama AKSHA menjadi Aksa Moto dikarenakan beberapa alasan di antaranya:

1. Lebih mempermudah dalam pencarian nama di media sosial tidak memakai AKSHA supaya bilangan (H) nya di hilangkan agar tidak payah dalam penulisan ataupun pencarian nya oleh *client* nantik di media sosial. Dan akhirnya nama yang diberi lebih elegan dan *simple* dengan sebutan menjadi studio ( Aksa Moto ) dan berdomisi di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dan alasan selanjutnya kenapa penamaannya menjadi empat huruf dan H nya dihilangkan untuk penulisan atau pembuatan logo studio nanti lebih simple dan menarik.
3. Dan makna dari Aksa Moto ini mempunyai filosofi yang artinya (Atas kerjasama) dengan posisi kinerja Abdi Hanum divisi Videographer dan Rendi Supena selaku divisi Photography di studio aksa moto Pekanbaru ini.

**Gambar 4.1**  
**LOGO Aksa Moto Pekanbaru**



Dan sekarang Studio AKSA MOTO sudah dirancang oleh Rendi Supena sebagai Direktur dan Abdi Hanum sebagai Manager. Hingga sekarang Aksa Moto telah ternama di Pekanbaru, Di studio Aksa moto ini telah terdapat aneka set *background*, ada yang *indoor* maupun *outdoor*. Di Aksa Moto ini sangat berkomitmen bahwasanya yaitu sesuai dengan filosofi logo yang telah mereka buat dari berdirinya di studio Aksa Moto ini dengan cara menanamkan rasa sodaritas bersama atau dengan sebutan “kekeluargaan”. Dengan maksud siapa saja yang berada di lingkungan keluarga Aksa Moto yang sedang mendapatkan masalah baik itu tentang kinerja ataupun yang lainnya tentu berbagi masalah itu atau diceritakan dengan seksama crew di studio Aksa Moto ini demi tercapainya kerja tim yang baik dan akan di carikan jalan keluarnya bersama-sama secara baik.

Dan sekarang Studio Aksa Moto ini semakin di pandang banyak orang dan membuat banyaknya *client* dan permintaan, Maka pada awal tahun 2018 akhirnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

didirikan studio Aksa Moto di Jalan Surabaya No.34, Tengkerang Selatan, Kec.Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Pada 2019 ini Studio Aksa Moto mulai merekrut pegawai yang terdiri dari beberapa editor, satu resepsionis, tiga photographer, dua videographer, serta menyewa jasa *freelance* (bukan pekerja tetap perusahaan), tujuan menyewa jasa *freelance* agar dapat memenuhi kebutuhan tiga sampai empat acara wedding di setiap minggunya, serta menerima anak magang yang berstatus sekolah untuk bisa berkerja sama dalam studio Aksa Moto ini berbagi ilmu dan didikasi yang baik tentunya yang di inginkan oleh pihak studio. Semenjak berdirinya studio Aksa Moto mulai berkerja menaikan atau mempromosikan jenjang karir yang berlandasan jasa photography dan videography serta berfokus di dunia wedding dan prewedding juga *jobdesk* lainnya. Dan Aksa Moto mulai bekerja sama dengan wedding organaizer-organizer terbaik tentunya

**Gambar 4.2**  
**Studio Aksa Moto Pekanbaru**



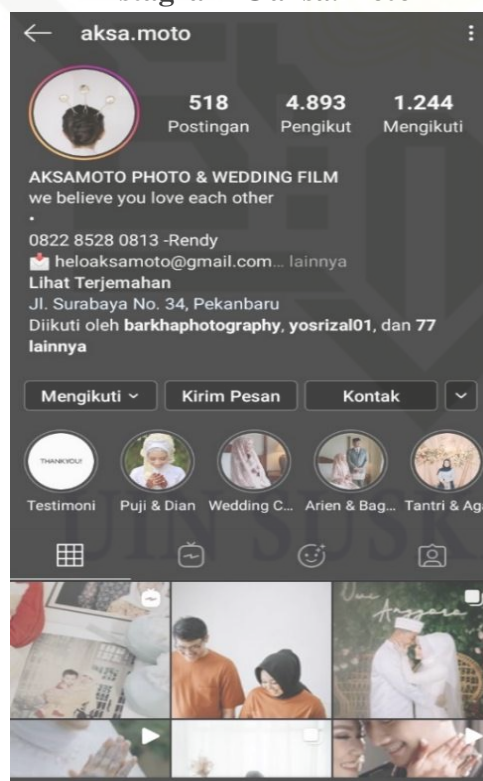
Sumber data: Diambil pada tanggal 12 Agustus 2020

Semenjak nama Aksa Moto menjalankan karis bisnis nya baik itu meningkatkan kinerja karyawan *soft skill nya* serta crew produksi yang berkerja di dalam studio dan juga meningkatkan daya saing pasar menggunakan *platfrom*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial untuk di jadikan dalam melakukan kegiatan promosi di Instagram di Aksa Moto Pekanbaru ini, perusahaan ini semakin maju dan kegiatannya berkembang dengan adanya photo studio dan ada juga wedding film yang merupakan ciri khas pembuatan video cinematography wedding di studio Aksa Moto ini serta melayani foto studio berbagai *background* yang telah disediakan dan foto prewedding, wisuda dll, alasan menambahkan beberapa jasa seperti yang telah disebutkan di atas baik kedalam kegiatan perusahaan dikarenakan lebih mengejar daya saing pasar, yang sedang trend dan pasti nya akan memiliki peluang bisnis yang meyakinkan. Pada tahun 2019 sampai sekarang Aksa Moto menjadikan instgram sebagai media untuk mempromosi hasil karya dari perusahaan ini kepada khalayak banyak dengan tujuan perusahaan ini semakin dikenal khalayak banyak orang serta dan meningkatkan permintaan kepada perusaan ini, dengan memberi nama instagram oleh perusahaan studio ini adalah @aksa.Moto

**Gambar 4.3**  
**Instagram @aksa.Moto**



Sumber data: Akun Instagram @aksa.moto diambil pada tanggal 12 Agustus 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.4**  
**Video Cinematography Wedding**  
**Instagram @aksa.Moto**



Sumber data: Akun Instagram @aksa.moto diambil pada tanggal 12 Agustus 2020

Demi tercipta nya pelayanan mutu yang baik dalam kinerja yang maksimal di tunjang dengan pelayanan sepenuh hati merupakan komitmen Aksa Moto dalam memberikan hasil yang baik serta kerja yang memuaskan kepada konsumen. Aksa Moto siap untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan sampai kegiatan terlaksana sehingga tercapainya kepuasan yang berkesan kepada konsumen nya.<sup>80</sup>

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdi Hanum pada tangga 12 Agustus 2020 di Studio Aksa Moto Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Visi dan Misi Studio Aksa Moto Pekanbaru

### 1. VISI

Untuk menjadi salah satu perusahaan jasa photography dan videography. Mempunyai pelayanan serta produk yang lengkap khususnya dalam bidang prewedding dan wedding di Indonesia. Serta aksa moto lebih mengumatakan pedoman wedding film dan merangkum karya dengan baik atau bisa disebut ( Sineas ) yang berpedoman dari berbagai vendor ternama yang membuat aksa lebih leluasa kedepan nya memajukan dunia cinematography wedding film juga seni photography nya .

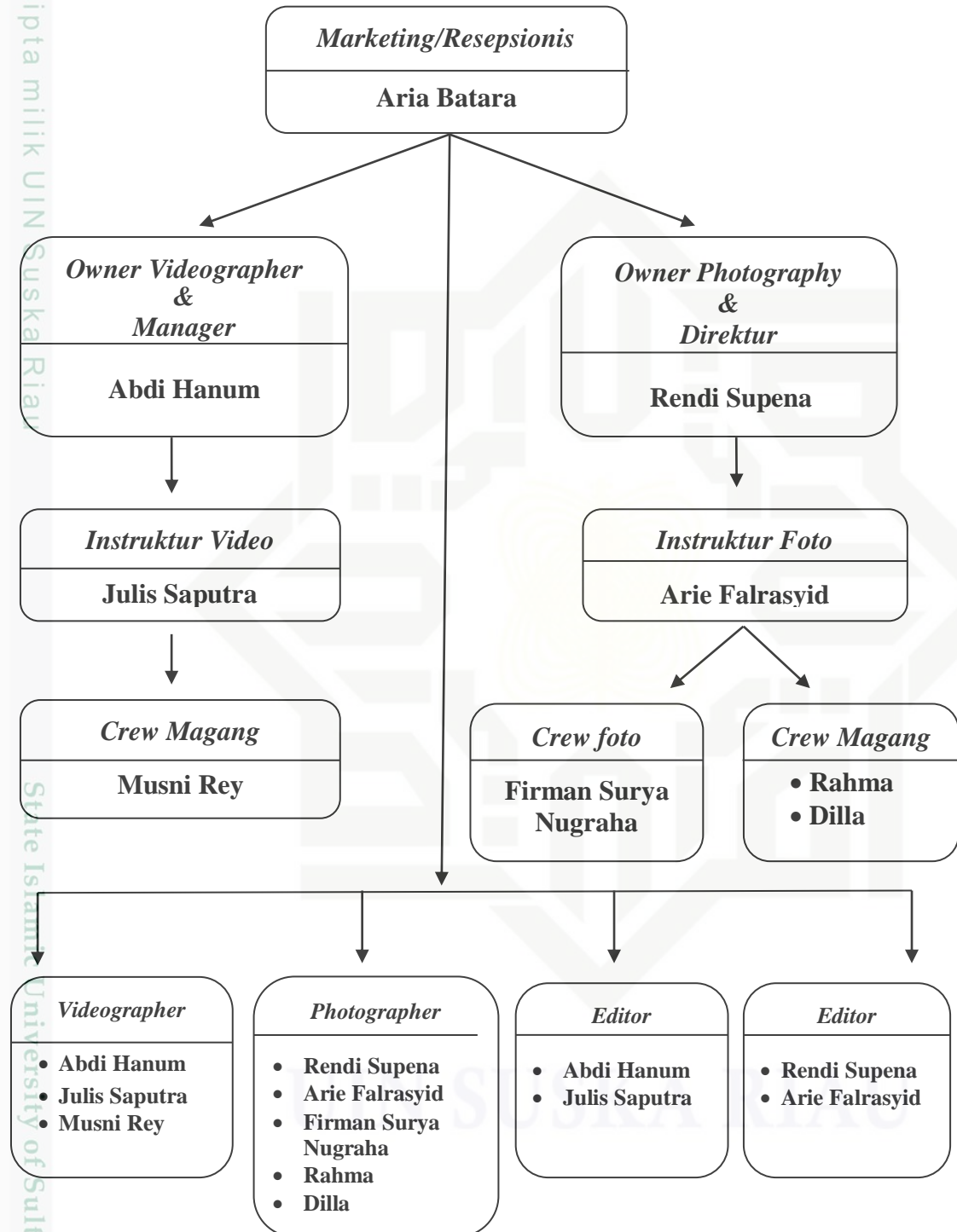
### 2. MISI

- Lebih mengutamakan kejujuran dalam berkarya demi hasil yang baik dan dikemas dengan sefakta-fakta nya
- Menonjolkan *skill* wedding film di aksa moto ini lebih kekarya dunia cinematography dikemas dengan bagus dan rapi.
- Di dalam dunia photography lebih mengutamakan kreativitas dalam membuat sesuatu yang berbeda tertentu nya.
- Menciptakan talenta baru di dunia foto dan video yang baik.
- Mencapai target photo dan video yang luar biasa di mata kami dan tentunya sesuai dengan karakter yang kami punya dan pasti berbeda.<sup>81</sup>

<sup>81</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdi Hanum pada tanggal 12 Agustus 2020 di Studio Aksa Moto Pekanbaru

### C. Struktur Organisasi Studio Akxa Moto Pekanbaru

Tabel 4.1



Sumber data: Diambil pada tanggal 12 Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tugas dan Fungsi Aksa Moto Pekanbaru

### 1. *Owner*

Owner merupakan orang yang memiliki perusahaan atau bisa juga disebut sebagai yang punya perusahaan tersebut, dan memiliki tugas penting dalam membangun perusahaannya, tugas dan fungsi owner di antaranya:

- a. Membuat kebijakan SDM tersendiri khusus di studio Aksa Moto Pekanbaru demi lebih unggul di mata client dan vendor-vendor lewat sosial media.
- b. Menjadikan sebuah mahakarya dari pembuatan foto dan video harus berkomitmen landasan ialah kejujuran
- c. Melakukan kerja sama tim yang baik dalam membentuk suatu pekerjaan dengan cepat dan akurat pada client.
- d. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan yang di buat oleh pemimpin
- e. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan dengan baik.
- f. Menetapkan strategi-strategi yang strategis untuk mencapai visi dan misi.
- g. Bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian yang dialami dan merencanakan mengembangkan sumber – sumber referensi di jadikan acuan dalam berkarya
- h. Mengangkat dan memberhentikan anggota.

### 2. *Marketing/Resepsionis*

Resepsionis umumnya sebagai penerima tamu atau client di sebuah perusahaan, selain menerima tamu ada beberapa tugas dan fungsi resepsionis di antaranya:

- a. Memastikan meja depan kelihatan rapih, memiliki alat tulis dan materi yang diperlukan seperti album photo dan daftar harga untuklihatkan kepada customer yang akan datang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melayani setiap customer yang datang serta akan menggunakan jasa kepada studio, lalu dapat Menangani keluhan dari permintaan tersebut.
- c. Menyimpan catatan biaya masuk dan mencatat biaya keluar yang diperlukan oleh studio nantinya.

#### 3. Instruktur

Instruktur bertanggung jawab melaksanakan pelatihan kepada anak magang dan anggota baru. Bertugas untuk membimbing serta mengawasi anak magang dan anggota baru dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya trik dan teknik *videography* dan *photography*. Dan mempunyai peran penting dari seorang instruktur ini dapat memberikan didikasi yang baik juga memberi *soft skill* dan kreatifitas dalam mengajarkan ilmu-ilmu yang terdapat pada dunia *photography* dan *videography*.

#### 4. Photographer

Photographer bertugas membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subjek gambar dengan kamera, memikirkan seni dan teknik untuk menghasilkan photo yang menarik.

#### 5. Videographer

Videographer merupakan bagian tim produksi, yang memiliki tugas mengonsepan dan melakukan pengambilan video yang menghasilkan *ekspresikan kreativitas* perasaan, dan beragam gagasan, serta menciptakan beragam media komunikasi yang akan membantu interaksi dengan orang lain. Bisa berbentuk seperti video dokumentasi, video *highlight* maupun video *cinematography*.

#### 6. Video Editor

Video editor mengedit atau mengolah data footage-footage gambar hasil dari proses produksi, di mana pada proses ini *editing* editor memilih atau menyunting gambar dalam bentuk video tersebut dengan cara memotong footage-footage gambar video yang dipilih mana yang terbaik dimata editor atau dari sang sutradara pada produksi pengambilan gambar, kemudian menggabungkan potongan-potongan video, menjadi video yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layak tonton. Untuk lebih jelasnya ada beberapa tugas dan fungsi video editor di antaranya:

- a. Menyunting video, menyunting atau memilih video yang telah direkam oleh videographer merupakan tugas pertama video editor.
- b. Merangkai ulang kembali, editor harus menyusun ulang video-video yang dikumpulkan sesuai alur cerita.
- c. Memfilter video, memilih gambar yang dianggap paling bagus dan memberikan efek-efek visual serta *colour grading* (perwarnaan) agar terlihat cinematography dan memanipulasi grafik lainnya untuk meningkatkan tampilan video agar menarik untuk khalayak.
- d. Membuat title, title merupakan informasi teks atau keterangan yang berkaitan dengan video yang akan menghasilkan identitas videographer atau pun judul atas nama video yang akan di buat.
- e. Memberi pengolahan suara, ini bertujuan agar video terlihat lebih hidup dan menghayati dari segi pengambilan visual & audio saling berkaitan dengan gambar yang di susun secara rapi agar terciptanya hasil audio yang sesuai dengan konsep.
- f. Finishing, memastikan semua rangkaian video yang sudah di edit ini sudah pas atau tidak dari segi visual & audio nya, demi terciptanya gambar yang baik dan layak ditonton untuk client yang telah jadi pelanggan supaya dapat diterima dengan baik.

#### 7. Photo Editor

Foto editor bertugas mengumpulkan mana foto yang akan di edit, mengulas dan memilih foto untuk publikasi sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Biasanya kegiatan ini dilakukan untuk mengubah tampilan photo yang sebenarnya menjadi tampilan foto yang diinginkan, dengan cara menambahkan efek-efek tertentu seperti perwarnaan, memotong komposisi yang tidak dipentingkan gambar agar disesuaikan kembali di mata editor foto atau memadukan beberapa photo menjadi satu foto pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hasil susunan percetakan album nantinya agar dapat cetak dengan rapi dan baik.<sup>82</sup>

## E. Bentuk Kegiatan Aksa Moto Pekanbaru

### 1. Prewedding

Prewedding adalah dimana moment ini merupakan sesi pemotretan atau video *history* cerita yang di lakukan dalam outdoor maupun indoor di studio Pertama yang harus dilakukan oleh pihak Aksa Moto ialah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan klien pihak Aksa Moto menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak Aksa Moto menjelaskan beberapa paket di antaranya:

#### a. Paket Silver

Paket 1 seharga Rp. 2.800.000,- yang didapatkan di antaranya: 90 menit kerja, lokasi indoor, satu photographer, satu set make up, dua digital prints serta minimalist frame 18R, satu flashdisk original photo dan photo edit.

#### b. Paket Gold

Paket 2 seharga Rp. 3.500.000,- yang didapatkan di antaranya: 6 jam kerja indoor serta outdoor, satu photographer, dua digital prints serta minimalist frame 20R, empat digital prints serta minimalist frame 4R, satu flashdisk original photo dan photo edit.

#### c. Paket Platinum

Paket 3 seharga Rp. 6.500.000,- yang didapatkan di antaranya: satu hari indoor serta outdoor, satu photographer, satu videographer, dua digital prints serta minimalist frame 20Rs, empat digital prints serta minimalist frame 4R, mendapatkan file photo asli dan file edit, satu flashdisk original photo dan video.

Setelah klien memilih paket yang akan digunakan, langkah selanjutnya pemeriksaan lokasi, karena penting bagi seorang videographer agar dapat memikirkan konsep video yang akan dibuat. Sebelum hari yang ditentukan photographer dan videographer harus memeriksa alat yang akan mereka yang

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdi Hanum pada tanggal 12 Agustus 2020 di Studio Aksa Moto Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan gunakan seperti: pemeriksaan kamera, Memori camera, pemeriksaan lighting, pemeriksaan tipod, mengecek batrai serta membawa batrai cadangan.

## 2. Sesi Tunangan

Tunangan atau bisa disebut Lamaran merupakan salah satu agenda yang dilakukan dalam prosesi acara dimana pihak pria belum memiliki jodohnya atau bukan hal ini dikarenakan pada upacara lamaran tersebut. Disini tugas pertama yang harus dilakukan oleh pihak Aksa Moto adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan klien pihak Aksa Moto menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak Aksa Moto menjelaskan beberapa paket di antaranya :

### a. *The session of Engagement Day Photo & Video*

Paket ini seharga Rp. 3.500.000 ,- yang didapatkan di antaranya: 6 jam kerja, Satu Photographer, Satu Videographer, 80 edit foto, Satu buku album *exlusive* yang isinya terdapat 80 file ukuran 4R cetak, 80 file yang sudah diedit. Kemudian 1 menit video teaser instragram, satu flashdisk *original* untuk file *original*.

### b. *Photo Only*

Paket ini seharga Rp. 2.000.000 ,- yang didapatkan di antaranya: 6 jam kerja, satu photographer, 80 file edit foto dan 1 Slideshow foto.

### c. *Video Only*

Paket ini seharga Rp. 2.000.000 ,- yang didapatkan di antaranya: 6 jam kerja, Satu videographer, 1 menit video teaser instragram, satu flashdisk *original* untuk file *original*.

## 3. *The Session of Traditional Ceremony ( Acara Tradisional ) :*

Paket ini mengenai sejenis dengan acara Pengajian/Siraman, Midodarani (Siraman), Malam berinai dan sejenis itu lainnya. Paket ini seharga Rp. 3.500.000 ,- yang didapatkan dalam paket ini di antaranya: 4-6 jam kerja, Satu Photographer, 2 Videographer, Mendapatkan 50 file foto yang diedit, 1 video cinematic tradisional *ceremony* video berdurasi 3 menit, satu flashdisk *original* untuk file *original*.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Wedding

Acara selanjutnya yaitu wedding atau bisa disebut dengan resepsi pesta pada acara kepada suatu client yang telah memesan jasa dokumentasi. Pertama yang harus dilakukan oleh pihak Aksa Moto adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan klien pihak Aksa Moto menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak Aksa Moto menjelaskan beberapa paket untuk wedding resepsi di antaranya:

a. *Basic Package ( Standart )* :

Paket standart seharga Rp. 6.500.000,- yang didapatkan di antaranya: akan mendapatkan paket dekorasi seperti : Latar belakang 3 meter, carpet, meja akad nikah, hantaran 5 pasang serta dokumentasi foto dan video selama ( 4 jam kerja ) 1 Album buku , 1 menit video *teaser* untuk media instgram, satu DVD untuk file.

b. *Prenium Package ( Paket Speasial )*

Paket *Prenium* ini seharga Rp. 12.000.000,- full yang didapatkan di antaranya: Akan mendapatkan paket dekorasi seperti : ( *Attire* ) atau 1 pasang baju dan pengantin perempuan, *backdrop* atau latar belakang ukuran 5 meter, carpet, meja akad nikah, hantaran 10 Pasang, dan terakhir *welcome Sign* atau 1 *Stand* selamat datang. Serta dokumentasi foto dan video selama ( 4 jam kerja ), 1 album buku, cetakan besar serta bingkai 1 pasang, 1 video cinema durasi ( 2 menit ) dan terakhir 1 video *for media teaser* instgram durasi ( 1 menit )

Setelah klien memilih paket yang akan digunakan, langkah selanjutnya ditentukan berapa orang yang turun terdiri photographer dan videographer yang harus memeriksa alat yang akan mereka yang akan gunakan seperti: pemeriksaan kamera, Memori camera, pemeriksaan lighting, pemeriksaan tipod, mengecas baterai serta membawa batrai cadangan serta perkabelan yang mendukung pencahayaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Foto Studio Di Aksa Moto

Pada kegiatan Foto studio indoor, yang harus dipersiapkan hanya menggunakan kamera dan lighting, sedangkan untuk background dan properti yang berkaitan dengan background sudah tersedia di perusahaan Aksa Moto Pekanbaru ini. Yang menjadi perbebeda dari studio ini merupakan suatu pelayanan yang baik untuk bisa membuat client kepuasan tersendiri juga buat customer nya. Hasil kinerja studio Aksa Moto ini, studio Aksa Moto selalu memberikan inovasi mendekor *set background* studio nya. Ini yang menjadikan suatu andalan dari studio Aksa Moto yang berpedoman selalu berkreaitif dalam suatu berkarya tentunya.

#### 6. Foto Hamil/ *Maternity*

Salah satu tema fotografi yang sedang menjadi trend saat ini adalah foto maternity atau foto kehamilan. Trend ini merupakan salah satu cara untuk mengabadikan momen penting yang tidak bisa setiap kali dan butuh kesabaran dalam mendapatkannya, yaitu menanti kelahiran buah hati. Foto maternity adalah foto dimana sang ibu menunjukkan bentuk tubuhnya yang sedang mengandung, ditambah riasan *make-up* dan pakaian yang mendukung. Foto ini terbilang unik karena pada zaman dahulu wanita hamil cenderung tertutup dan malu menunjukkan perubahan bentuk tubuhnya yang menjadi besar, namun kini hal tersebut justru menjadi momen yang ditunggu-tunggu untuk diabadikan dalam bentuk komunikasi nonverbal kepada ibu hamilnya. Sekarang foto maternity ini sudah menjadi gaya tersendiri dimana foto maternity ini juga hanya di konsumsi di media sosial tapi lama kelamaan foto hamil atau maternity menjadi prioritas bagi calon client yang di abadikan moment foto hamilnya.

#### 7. Foto Melahirkan / *birthphotography*

Tahun 2012 silam, CBC menulis bahwa tren foto persalinan mulai mencuat di kalangan warga Kanada. Tingginya minat foto persalinan membuat beberapa fotografer yang mengkhususkan diri untuk memotret kelahiran bayi. Tren ini sebenarnya dimulai sejak berdirinya International Association of Professional Birth Photographers (IAPBP) yang berpusat di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Texas, Amerika Serikat. Dimana kategori foto ini sangat sensitive dimana dari segi pengambilan dalam fotografi kelahiran ini, fotografer tidak boleh egois.

Hal serupa dari tekat gambar yang harus didapat pada angle ini, harus dapat momen ini. Birthphotography tidak bisa seperti itu. Di sini kita terlibat dengan klien, tenaga medis, anggota keluarga. Kita harus mendengarkan maunya klien dan harus kerjasama.

#### 8. Pembuatan Video Clip

Studio Aksa moto sendiri baru-baru ini yang ingin membuat sebuah rumah produksi atau disebut ( PH ) yang mana akan menerima jasa pembuatan video klip atau video yang berbasis music dan sejenis nya . Dan di Indonesia sekarang, sejak memasuki tahun 2000an video klip ini kemudian berkembang sangat pesat dan merupakan bisnis yang cukup menggiurkan yang dipicu oleh para musisi baru (pendatang baru) yang bermunculan akhir - akhir ini. Akhirnya video klip tumbuh sebagai aliran dan insutri tersendiri, beberapa rumah produksi (PH) memilih video klip menjadi bisnis utama mereka. Pada dasarnya Studio Aksa moto ingin memiliki keinginan yang sangat berbeda yang akan menghasilkan daya tarik kepada calon-calon client yang ingin berlangganan tentunya, maka dari itu studio Aksa Moto melakukan upaya dimana usaha yang akan dibuat lebih unggul dari yang lainnya dan lebih maju dunia film *cinematography*.

#### 9. Jasa Penerimaan Video Company Profil

Dan Juga Studio Aksa moto yang berkerja di bidang acara pernikahan atau wedding namun juga bisa menerima jasa pelayanan pembuatan company Profil perusahaan atau mitra kerja lainnya, disini kerja dari sistem company profil ialah video profile yang dirancang pada PT atau perusahaan lainnya. Dapat membantu dalam program informasi, dimana video profile akan dirilis, diupload, dan didistribusikan dengan media promosi seperti pada channel youtube, distribusi video profile ini dapat melalui suatu link yang disebarakan atau dibagikan melalui email kepada calon pembeli dan mitra bisnis yang berminat. Dalam sebuah perusahaan *company profile* merupakan bagian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

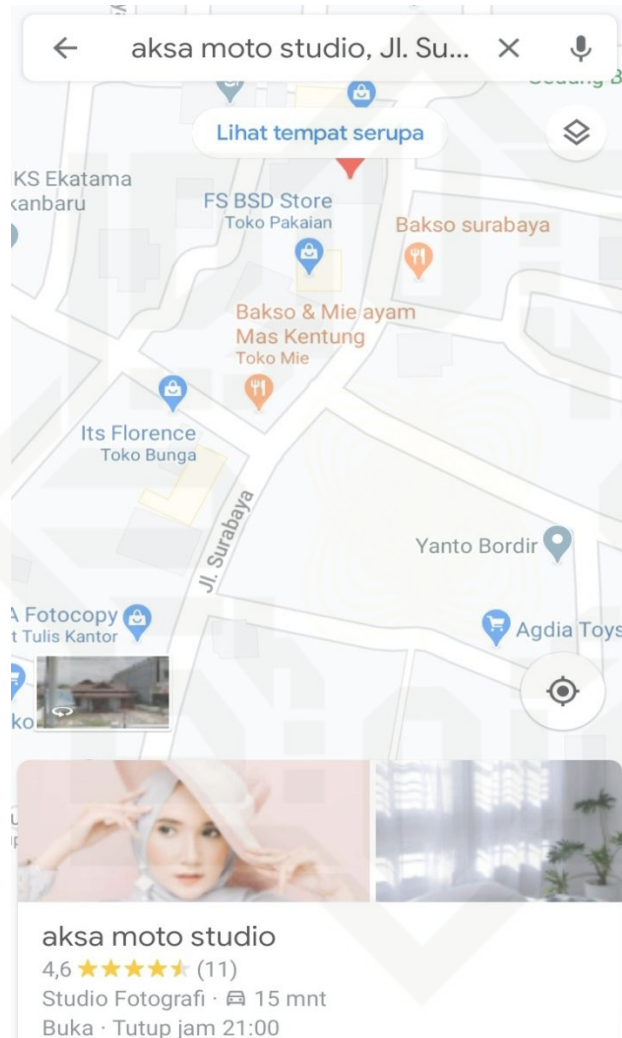
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting yang akan membangun citra perusahaan tersebut di mata relasi dan direksi perusahaan itu tersebut.<sup>83</sup>

**F. Denah Lokasi Studio Aksa Moto Pekanbaru.**

**Gambar 4.5**

**Denah Studio Aksa Moto Pekanbaru.**



Sumber data: Google Maps diambil pada tanggal 12 Agustus 2020

<sup>83</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Abdi Hanum pada tanggal 12 Agustus 2020 di Studio Aksa Moto Pekanbaru



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisa data yang telah dilakukan dalam penelitian tentang Teknik *Cinematography* Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Studio Aksa Moto Pekanbaru melakukan Teknik pengambilan gambar *Cinematography* dengan menerapkan teknik *composition* (komposisi ), *Camera angle* (sudut pandang camera), *Type shot* (ukuran gambar), *Continuity* (kesinambungan) dan *Cutting* (penyuntingan gambar) dari teknik yang dilakukan maka menghasilkan karya yang baik dan mendapatkan makna yang tersirat dari vidio tersebut maka dalam pada proses pengambilan gambar vidio weding *cinematography* maka Aksa Moto Pekanbaru selalu mengutamakan komunikasi yang baik kepada konsumen dan juga mengkedepankan pelayanan keramahan sehingga terjalin hubungan baik dengan pelanggan dan ini sangat membantu dalam proses pengambilan gambar yang bagus.
2. Studio Aksa Moto Pekanbaru dalam pengambilan gambar vidio wedding menggunakan prinsip kejujuran dalam pengambilan gambar yaitu pada adat pernikahan minang tetap mengutamakan kemurnian dari sisi adat tersebut tanpa menghilangkan keindahan asli budaya adat minang itu sendiri. Selain itu studio Aksa Moto Pekanbaru juga memberi ide atau konsep kepada konsumen agar konsumen merasa senang dan puas dari karya yang dihasilkan studio Aksa Moto Pekanbaru sehingga menjadi mahakarya yang baik dan dinikmati banyak orang.
3. Selanjutnya studio Aksa Moto Pekanbaru ini juga melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan media sosial seperti melalui instagram (aksa.moto), dengan dipublisnya karya-karya studio Aksa Moto Pekanbaru, maka dapat mempermudah konsumen untuk melihat *sample* karya studio Aksa Moto Pekanbaru dan ini menjadi daya tarik yang bagus untuk menarik konsumen.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Teknik *Cinematography* Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru maka peneliti memberikan saran untuk lebih baik kedepannya sebagai berikut :

1. Diharapkan Aksa Moto Pekanbaru terus mempertahankan teknik-teknik pengambilan gambar shooting *Cinematography* yang sudah diterapkan kemudian juga berupaya meningkatkan hasil karya yang bagus agar konsumen terus berlangganan.
2. Dalam meningkatkan kegiatan promosi, sebaiknya studio Aksa Moto Pekanbaru menambah media sosial seperti channel youtube dan media lainnya agar karya-karyanya dapat memperluas pemasarannya.
3. Diharapkan adanya penambahan karyawan sebagai sumber daya manusia (SDM) yang tetap dengan demikian akan mempercepat perkembangan studio Aksa Moto Pekanbaru kedepannya lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta cet 12.
- Anwar Chairul. (1997). *Meninjau Hukum Adat Minangkabau*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Baksin, A. (2009). *Videografi Operasi Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Bw, A. (2009). *Mari Mengenal Video Editing*. Semarang: Yescom.
- etsa, i. (2013). *sinematography*. Bandung: Yrama widya.
- Fachruddin, A. (2012). *Dasar Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Hadikusum, H. (2007). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamidin, A. S. (2012). *Buku pintar adat perkawinan nusantara*. Jogjakarta: Diva Press ( ANGGOTA IKAPI ).
- Iman, F. (2012). *Pesta Adat Pernikahan di nusantara*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satu Delapan.
- Naratama, (2013). *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single dan Multi-kamera*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Monger George P. (2004). *Marriage Customs of The World: From Henna to Honesy moons*. Oxford : ABC Clio.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunika*s. Jakarta: Kencana.
- Navis, A. A. (1984). *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakart: Grafiti Pers.
- Rangkuti, f. (2009). *Strategi Promosi yang kreatif dan Analisis kasus integrated marketing communication*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama,Kompas Gramedia building.
- Sabjan Badio, S. (2013). *Teknik Videografi*. Jakarta: Tut Wuri Handayani.
- Sarwo, N. (2014). *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: Andi.
- Semedhi, B. (2011). *cinematography- videography*. bogor: Ghalia indonesia .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Severin J Werner, & Tankard James. (2005). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soegoto, D. I. (2015). *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia building.

Spencer, D. A. (1901). *The Focal Dictionary of Photographic Technologies*. London: Oxford University Press.

sugiyono, P. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.

Tjin, E. (2011). *Kamera DSLR Itu Mudah*. Jakarta: Bukune

Widjaja, A. (1993). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara.

Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yaswirman. (2013). *Hukum Keluarga Karakteristik dan Prospek Dokrin Islam dan Adat Dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*. Jakarta : Rajawali Pers.

#### SKRIPSI :

Tomi Firdaus, "Proses Produksi Wedding *Cinematography* Konsumen Etnis Tionghoa di studio Max Bridal Pekanbaru ( Skripsi Program Strata 1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2017) ( Diakses 16 Februari 2020 )

Omie Rizka Nathania, "Proses Kreatif Videographer Dalam Pembuatan *Cinematography* Wedding Di Aghesa Photography Pekanbaru." (Skripsi Program Strata 1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019) ( Diakses 16 Februari 2020)

#### JURNAL :

Asmaniar, Perkawinan Adat Minangkabau, *Binamulia Hukum*, Vol. 7, No 2. Desember 2018

D.Numun, B. (Jurnal Humaniora). Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. *jurnal humaniora* ,1.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erlayana, Y. (2014). Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial. *Jurnal Rupa-rupa Vol. 3, No. 2 Desember 2014* , 188.

Imanto, T. (2007). Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar. *Jurnal Komunikologi, Vol. 4, No. 1*, 24.

Miyarso, E. (2011). Peran Penting Cinematography dalam Pendidikan Pada Era Teknologi Informasi & Komunikasi. *Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol. XVIII, No. 02*, 103.

Purnawati, E. (2016). Perancangan Periklanan Multimedia Dengan Teknik Cinematography. *Vol 9* , 20.

Sari Permata, Rika. (2020). Analisis Isi Penerapan Teknik Cinematography Video Klip Monokrom. *Vol. 1 No. 6*.

#### WEBSITE :

Arrohim Dwi Ksatria. (2021, April 25). Mengenal Macam-Macam Teknik Pengambilan Gambar (Type of Shot). Retrieved from [www.kelasfotografi.com](http://www.kelasfotografi.com).

Bekti, s. ( 2015, September 7). *Prosesi Pernikahan Adat Minang*. Retrieved from Weddingku:<https://www.weddingku.com/blog/prosesi-pernikahan-adatminang>.

Bening Diniari, E. (2018, Mei 23). *Teknik Mengumpulkan Data pada Penelitian Kualitatif*. Retrieved from ruangguru: <https://blog.ruangguru.com/teknik-mengumpulkan-data-pada-penelitian-kualitatif>

Hidayat, A. (2012, Oktober 14). *Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap*. Retrieved from statistikian:<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>

(KBBI), K. B. (2020, juli 12). *Teknik* . Retrieved from kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.web.id/teknik>

yanto, r. (2016, Mei 27). *Pernikahan Adat Minangkabau*. Retrieved from rifkisetyanto:<https://rifkisetyanto.blogspot.com/2016/05/pernikahan-adat-minangkabau.html>



Zaki, A. (2017, Mei 10). *“Teknik dalam sinematography*. Retrieved from [sdc.binus.ac.id/binustvclub:https://sdc.binus.ac.id/binustvclub/2017/05/teknik-dalam-sinematogarchy](https://sdc.binus.ac.id/binustvclub/2017/05/teknik-dalam-sinematogarchy)

#### SUMBER WAWANCARA :

Hasil wawancara dengan Abdi Hanum selaku owner, Videographer dan editor di Aksa Moto Pekanbaru pada tanggal 12 agustus 2020 Pukul : 11.00 WIB di Pekanbaru.

Hasil wawancara dengan Rendy Supena selaku owner, Photography di Aksa Moto Pekanbaru pada tanggal 12 agustus 2020 Pukul : 13.15 WIB di Pekanbaru

Hasil wawancara dengan Julis Saputra selaku kru Videographer, di Aksa Moto Pekanbaru pada tanggal 12 agustus 2020 Pukul : 13.45 WIB di Pekanbaru.

Hasil wawancara dengan Aria Falrasyid selaku kru Photography, di Aksa Moto Pekanbaru pada tanggal 12 agustus 2020 Pukul : 14.15 WIB di Pekanbaru.

Hasil wawancara dengan Djaya Yudha selaku kru Videographer, di Aksa Moto Pekanbaru pada tanggal 12 agustus 2020 Pukul : 14.35 WIB di Pekanbaru.

Hasil wawancara dengan Firman Surya Nugraha selaku kru Photography, di Aksa Moto Pekanbaru pada tanggal 12 agustus 2020 Pukul : 15.10 WIB di Pekanbaru.

Hasil wawancara dengan Aria Batara selaku Marketing, di Aksa Moto Pekanbaru pada tanggal 12 agustus 2020 Pukul : 15.30 WIB di Pekanbaru.

Hasil wawancara dengan Defrian Mahendra selaku client yang menggunakan jasa dokumentasi studio Aksa Moto Pekanbaru pada tanggal 15 agustus 2020 Pukul : 14.35 WIB di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran I**

**PEDOMAN WAWANCARA TEKNIK CINEMATOGRAPHY VIDEO  
WEDDING ADAT MINANG DALAM Mendukung KEGIATAN  
PROMOSI STUDIO AKSA MOTO PEKANBARU**

NO	PERTANYAAN	INFORMAN
1.	Sudah berapa lama Bapak menekuni wedding <i>cinematography</i> ?	Abdi Hanum selaku owner videographer dan Kru Studio Aksa Moto.
2	Bagaimana sejarah Studio Aksa Moto ini didirikan sampai sekarang ?	Abdi Hanum selaku owner videographer Studio Aksa Moto.
3	Apa makna dari Logo Aksa Moto kepada studio ini ?	Abdi Hanum selaku owner videographer Studio Aksa Moto.
4	Apa Visi dan Misi Studio Aksa Moto Pekanbaru ?	Abdi Hanum selaku owner videographer Studio Aksa Moto.
5	Apa-apa saja bentuk kegiatan Aksa Moto Pekanbaru ?	Abdi Hanum selaku owner videographer dan Kru Studio Aksa Moto.
6	Bagaimana teknik cinematography yang bapak gunakan dalam video wedding adat minang ?	Abdi Hanum selaku owner videographer dan Julis Saputra selaku videographer Studio Aksa Moto.
7	Apa faktor pendukung dalam menjalankan teknik tersebut ?	Abdi Hanum selaku owner videographer dan Julis Saputra selaku videographer Studio Aksa Moto.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Apakah video wedding adat minang ini bapak gunakan dalam mempromosikan studio Aksa Moto ini ?	Abdi Hanum selaku owner videographer, Aria Batara selaku Marketing Studio Aksa Moto.
17	Bagaimana teknik promosi tersebut dilakukan ?	Firman Surya selaku photographer, dan Abdi Hanum selaku owner videographer Studio Aksa Moto.
18	Siapa yang menjadi target dalam kegiatan promosi ?	Rendy Supena selaku owner photographer, Aria Batara selaku marketing Studio Aksa Moto.
19	Bagaimana tanggapan konsumen terhadap promosi video wedding yang dilakukan ?	Defrian Mahendra selaku konsumen Studio Aksa Moto.
20	Bagaimana bapak mempertahankan hasil karya nya di dalam sebuah studio nya ?	Abdi Hanum selaku owner videographer, dan Rendy Supena selaku owner photographer Studio Aksa Moto.
21	Upaya apa yang bapak terapkan di studio Aksa Moto ini sehingga memiliki ciri khas dari studio photography lainnya ?	Abdi Hanum selaku owner videographer Studio Aksa Moto.
22	Apa harapan Bapak sebagai Owner studio Aksa Moto terhadap kemajuan video wedding cinematography ?	Abdi Hanum selaku owner videographer, dan Rendy Supena selaku owner photographer Studio Aksa Moto.

## Lampiran II

### DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENELITIAN

- A. Wawancara langsung adalah wawancara bersama informan secara *face to face* seperti berikut:



Wawancara bersama Abdi hanum selaku *Owner videographer* di Aksa Moto Pekanbaru. ( Sumber Dokumen tanggal 12 agustus 2020 )



Wawancara bersama Rendy Supena selaku *Owner Photography* di Aksa Moto Pekanbaru. ( Sumber Dokumen tanggal 12 agustus 2020 )

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Juli Saputra selaku Kru *videographer* di Aksa Moto Pekanbaru. ( Sumber Dokumen tanggal 12 agustus 2020 )



Wawancara bersama Arie Falrasyid selaku Kru *Photography* di Aksa Moto Pekanbaru. ( Sumber Dokumen tanggal 12 agustus 2020 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Djaya Yudha selaku *Freelance videographer* di Aksa Moto Pekanbaru. (Sumber Dokumen tanggal 12 agustus 2020)



Wawancara bersama Konsumen yang menggunakan jasa dokumentasi di Studio Aksa Moto Pekanbaru. (Sumber Dokumen tanggal 12 agustus 2020)



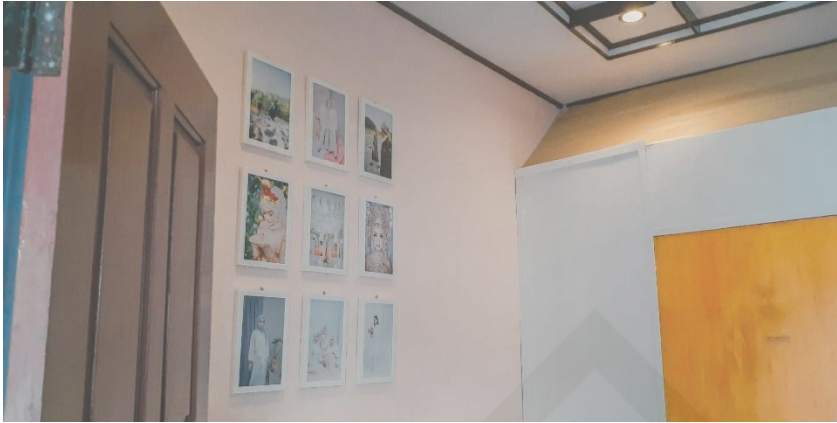
## B. Studio Aksa Moto Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampak depan dan dalam Studio Aksa Moto Pekanbaru  
(Sumber Dokumen tanggal 12 agustus 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Proses tahap editing foto dan video di studio Aksa Moto Pekanbaru



Studio Aksa Moto Pekanbaru (Sumber Dokumen tanggal 12 agustus 2020)



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1583/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020  
 Lampiran : 1 berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Risnaldi**

Pekanbaru, 22 Rajab 1441 H  
 17 Maret 2020 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Edison, M.I.Kom**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
 Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Risnaldi** NIM 11643102510 Dengan judul "**Teknik Cinematography Video Wedding Dalam Pernikahan Adat Minang di Studio Aksa Moto Pekanbaru.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Dekan,

**Dr. Nurain, MA**  
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Diizinkan Diinformasikan

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor : B-4759/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 04 Agustus 2020

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RISNALDI
N I M	: 11643102510
Semester	: VIII(DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Teknik Cinematography Video Wedding Adat Minang dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru.”**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Studio Aksa Moto Pekanbaru**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Halang-Undang

ciptaan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : **503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/34573**  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4759/Uh.04/F.IV/PP.00.9/08/2020 Tanggal 4 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

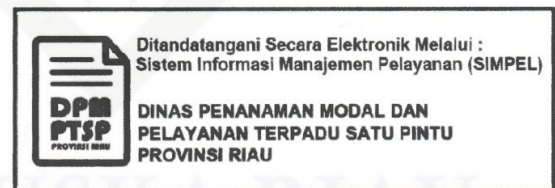
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>RISNALDI</b>   |
| 2. NIM/ KTP          | : | 11643102510   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>TEKNIK CINEMATOGRAPHY VIDEO WEDDING ADAT MINANG DALAM<br/>         Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | STUDIO AKSA MOTO PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kasim Riau



## SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Studio Aksa Moto Pekanbaru

Menerangkan Bahwa

Nama : Risnaldi  
NIM : 11643102510  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang : S1

Dengan menyatakan bahwa nama yang di atas akan melakukan penelitian, guna penelitian strata 1 di Studio Aksa Moto Pekanbaru.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapakan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 18 Januari 2020

Owner Studio Aksa Moto



Abdi Hanum

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Risnaldi**  
NIM : 11643102510  
Judul : **Teknik Cinematography Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio Aksa Moto Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 29Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau:

Pekanbaru, 29Mei 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Titi Antin, S. Sos, M. Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Edison, S.Sos, M.I.Kom  
NIK.130 417 082

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT IZIN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Studio Aksa Moto Pekanbaru

Menerangkan Bahwa

Nama : Risnaldi  
NIM : 11643102510  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang : S1

Dengan menyatakan bahwa nama yang di atas telah selesai melakukan penelitian, guna penelitian strata 1 di Studio Aksa Moto Pekanbaru.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapakan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 13 Agustus 2020

Owner Studio Aksa Moto



**Abdi Hanum**  
PHOTO & WEDDING FILM

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Risnaldi adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan orang tua yang bernama Jumairiskar dan Nurlaliza. Penulis lahir pada tanggal 29 Agustus 1997 di Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan, Kabupaten Kota Pekanbaru, Provinsi Riau .

Riwayat pendidikan formal di mulai dari Sekolah Dasar SD Negeri 031 Tampan Kota Pekanbaru tamat pada tahun 2010, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tri Bhakti Kota Pekanbaru yang tamat pada tahun 2013. Dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), melalui jalur mandiri, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) mengambil jurusan Ilmu Komunikasi yang tamat pada tahun 2021 ini.

Kemudian Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Bulan Juli-Agustus 2019 di Desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar. Serta Penulis melaksanakan program Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) di Ceria Tv Pekanbaru pada bulan September – November 2019.

Selama menjalankan bangku perkuliahan penulis aktif mengikuti beberapa organisasi internal kampus di antaranya BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Sanggar FOCUS (Forum Komunikasi dan Dokumentasi) (Forum Komunikasi dan Dokumentasi) Kemudian berkat doa dari ibunda ayahnda tercinta dan juga anugerah ALLAH SWT penulis berhasil menyelesaikan Skripsi dengan judul : **(Teknik Cinematography Video Wedding Adat Minang Dalam Mendukung Kegiatan Promosi Studio AKSA MOTO Pekanbaru)**

Dan Alhamdulillah, Pada hari Senin, 29 Maret 2021 penulis telah melaksanakan Ujian Munaqasyah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau telah di nyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.